Nason
PZ90
I5S24

CORNELL
UNIVERSITY
LIBRARY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Serie No. 471

1016

Harganja f 0,45

Cornell University Library
PZ 90.I5S24
Tjermin kanak-kanak /
3 1924 024 005 062

TJERMIN KANAK-KANAK

OLÉH

A. SASTRA-PRAWIRA

UITGAVE VAN DE COMMISSIE VOOR DE VOLKSLECTUUR

DIKELOEWARKAN OLEH BALAI POESTAKA

DUCRO. UITV.

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR — WELTEVREDEN 1920.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from CORNELL UNIVERSITY

KITAB-KITAB VOLKSLECTUUR

Bahasa Melajoe, Hoeroef Latyn.

	Harganja
Andjing gila, oléh M. Moedaka—Prawira Soeganda *)	/ 0.12
Dari hal hoedjan dan petir, oléh H. C. Croes	„ 0.20
Berbagai-bagai kepertjajaan orang Melajoe, oléh M. T. Soetan Lémbang 'Alam, bagian ke I	• 0.30
Berbagai-bagai kepertjajaan orang Melajoe, bagian ke II	• 0.50
Bidal Melajoe, oléh Soetan Machoedoem	• 0.40
Hikajat boeroeng gelatik, oleh Jasawidagda	• 0.15
Hikajat Buffalo Bill, oléh M. Soemintapoera	• 0,70
Desèntralisasi, oléh Mr. J. J. Schrieke—H. A. Salim *)	• 0.50
Hikajat empat orang anak pijatoe dalam rimba, oléh Kaptan Marryat	• 1.50
Hikajat Erman, oléh Radén Ajoe Lasmimmerat	• 0.30
'Ilmoe doenija, oléb N. Heertjes—Moehd. Safé'i *)	• 1.65
'Ilmoe kebajaan, oléh D. K. Ardiwinata—M. S. Tjakrabangsa *)	• 0.15
Dari hal ketjermatan, persekoetoean, d.s.b., oléh D. K. Ardiwinata	• 0.10
Kewadjiban dan hak, oléh H. A. Salim dan Soetan Indéra	• 0.15
Hikajat Langlang Boeana, oléh Commissi voor de Volkslectuur.	• 0.35
Masälah penjakit biri-biri berhoeboeng dengan persedjaan beras, oléh Pekerdjaan Pemeliharaan K séhatan (B. G. D.)	• 0.20
Mengembara dengan oewang sepoeloh sén, oléh Grant Allen—S. Sj. Latif *)	• 0.95
Mempharapkan singgasana kaisar, oléh Joh. H Boer—Datoek Padoeka Radja *)	• 1.40
Kitab nasihat kepada orang bertjotjok tanam I dan II, oléh D. K. Ardiwinata	• 0.32
Negeri kegelapan, oléh Jules Verne—Moehd. Safé'i *)	• 0.90
Obat pemboenoeh madat, oléh M. Joedadibrata dan Joedadikoesoemah	• 0.32
Dari hal oebi kajoe, oléh Abdoel Moeis	• 0.40
Pelbagai keradjinan orang Minahasa, oléh S. Pangemanan c.s.	• 0.60
Pemboeka 'akal, oléh H. M. Loppies	• 0.45
Pemimpin toekang kajoe, oléh J. de Meij—S. M Rassat	• 1.30
Bari hal panjakit tuberculose, oléh B. G. D.	• 0.20
Penjakit koedis, oléh B. G. D.	• 0.15
Perbantahan antara panjakit pest (sampar) dengan koléra di negeri Masir, oléh M. Wignja Amidarma	• 0.04
Perdjalanan Goeliper, oléh C. Joh. Kiviet	• 1.25

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Serie No. 471 Harganja f 0,45

TJERMIN KANAK-KANAK

79846.

OLÉH

A. SASTRA-PRAWIRA

DIPERBAIKI DAN DITAMBAHI

DI

BALAI-POESTAKA

DIKELOEARKAN OLÉH
BALAI-POESTAKA
1920

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR
WELTEVREDEN.

R DUCRO. UITV.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

PZ90
.I5S24

W.237.048
101

M.C.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

ANDJING JANG SETIA.

Pa' Loeroes seorang-orang jang miskin, mendjadi gembala pada seorang jang terkaja didalam kampoengnja; pada soeatoe hari ia pegi dengan seékor andjing menggembalakan kambing toeannja jang berpoeloeh poeloeh banjaknja kesebidang tanah lapang jang ada dibalik kampoeng itoe. Ketika itoe hari amat panas, bo kan boeatan. Matahari memantjarkan tjahajanja dengan sekeras-kerasnja, sehingga seakan-akan hendak membakar segala isi 'alam; oedara kelihatan beriak-riak dan berombak-ombak diatas roempoet jang kering dan daoen-daoenan poen mendjadi lajoe. Maka Pa' Loeroes itoe tiada koeatlah menahan panas matahari itoe, dan segeralah ia mentjahari tempat berlindoeng: maka kelihatanlah oléhnja sepohon kajoe besar lagi rindang, baik benar tempat bertedoeh dibawahnja; maka bernaoenglah ia disitoe; adapoen akan kambing kambingnja disoeroehnja djagaï oléh andjingnja itoe, jang amat setia dan boléh diper'jajaï.

Apabila ia sampai kebawah pohon kajoe itoe, maka direbahkannja dirinja, sambil melihat kekiri dan kekanan, mengamat amati kekajaan 'alam jang tampak dari sitoe; tiada lama antaranja angin poen bertioep sepoi sepoi basah seakan-akan penawar bagi segala machloek jang terserang oléh tjahaja matahari itoe. Pa' Loeroes poen merasa akan ni'mat angin itoe; badannja ta' merasaï lagi panas, kepala jang pening mendjadi sembuoh, peloeh jang mengalir seloeroeh badannjapoen mendjadi kering. Keadaan itoe dirasaïnja sangat ni'matnja sehingga dengan tiada berasa lagi, tertidoerlah ia dibawah pohon itoe . . . .

Akan tetapi baharoe sadja ia tertidoer dengan njenjak, maka tiba-tiba terperandjatlah ia, karena boenji halilintar jang amat keras diatas pohon itoe, soearanja seakan-akan membelah boemi adanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ketika ia tidoer itoe, maka awan jang terang dan langit jang djernih itoe tiba-tiba mendjadi gelap; awan hitampoen datang bergoeloeng-goeloeng, makin lama makin banjak; dalam sesa'at itoe djoega maka toeroenlah hoedjan jang amat lebatnja, seperti ditoeroenkan dari langit adanja; roempoet-roempoetan dan kajoe-kajoean jang tadinja hendak mati karena dahaga, sekarang segarlah poela seakan-akan tertawa-tawa menerima kasih kepada Tochan jang esa; tetapi sajang sekali, karena dengan sebentar sadja padang roempoet itoe penoeh oléh air, djadi tenggelamlah ia, sehingga pemandangan disitoe pada ketika itoe, seperti laoetan jang mahabesar adanja. Angin jang besarpoen bertioep sehabis-habis koeatnja, menoembangkan beberapa pohon jang besar-besar maka pendengaranpoen ketika itoe, tiada disangka boenji lagi: sebentar-sebentar kilat menerangi tempat itoe dan disertaï dengan boenji halilintar jang mahahébat.

Apabila Pa' Loeroes sadar dari pada tidoernja, maka tergopoh-gopohlah ia mengiringkan kambingnja jang banjak itoe menoedjoe kesebocah goea jang dekat kesitoe.

Wahai, alangkah berdebar-debar hatinja dan terkedjoetnja, ketika dibilangnja kambingnja koerang seékor. Dengan gemetar seloeroeh toeboehnja, dan tiada mempedoelikan keadaan 'alam jng demikian itoe, maka keloearlah ia dari dalam goea itoe mentjari kambingnja jang hilang itoe; segenap padang itoe habis didjalaninja berdoea dengan andjingnja; tetapi kasihan, djangankan terdapat, tapaknjapoen ta' tampak. Dengan doekatjita jang amat sangat, maka kembalilah ia kedalam goea itoe menantikan hoedjan tedoeh; dan apabila hari soedah petang, dan hoedjanpoen soedah berhenti, maka diiringkannjalah kambingnja itoe poelang.

Apabila datang laloe ditjeriterakannjalah kepada toeannja hal ihwalnja dengan kambing jang hilang itoe.

Demi toeannja mendengar, bahwa kambingnja hilang itoe, maka marahlah ia, seraja katanja: „ Segera, pergi, sekarang djoega engkau tjahari, kalau beloem dapat djangan poelang!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Bagaimana toean," djawab Pa' Loeroes dengan toeboeh jang gementar, karena kedinginan dan ketakoetan; „hari soedah hampir malam; boléhkah ésok hari sahadja hamba tjahari?"

„Tidak," djawab toeannja dengan kasar: „sekarang djoega engkau pergi; djika tiada dapat malam ini, ésok hari engkau akoe bawa kehadapan hakim, tentoe engkau jang mentjoeri kambing itoe."

Maka Pa' Loeroes menarik napasnja laloe berdjalan, air matanja meléléh dipipinja karena doekatjita, sebab apabila ta' dapat nistjaja ia dipendjarakan. Maka adalah beberapa orang jang serta mentjari kambing itoe, karena belas hatinja melihat hal keadaan Pa' Loeroes itoe; tetapi meski ditjaharinja sampai djaoeh malam sekalipoen, tiada djoega bersoea.

Keésokan harinja pagi-pagi, maka Pa' Loeroespoen disoeroeh menghadap hakim, akan memoetoeskan perkaranja: apabila datang maka hakimpoen bertanja:

„Betoelkah engkau mentjoeri kambing toeanmoe?"

„Tidak toean," djawabnja dengan poetoes-poetoes perkataannja dan laloe mentjeriterakan hal ihwalnja.

Hakim: „Ada saksimoe?"

„Pa' Loeroes: „Tidak, toean, hanja andjing hambalah saksinja?"

Hakim: „Oléh karena terang kesalahanmoe, jaïtoe mentjoeri kambing toeanmoe, engkau sekarang di ....., hanja sampai disitoelah hakim itoe berkata, karena tergoda oléh gadoeh orang diloear; meréka itoe gadoeh disebabkan oléh seékor andjing jang hendak masoek dengan paksa; meskipoen beberapa kali andjing itoe dienjahkan dan dipoekoel oléh pegawai pintoe, tetapi tiada djoega ia berhenti dari pada menjalak-njalak dan melolong dihadapan pintoe itoe.

„Itoe soeara andjing hamba", kata Pa' Loeroes; „beri izin apalah kiranja ia masoek mendapatkan hamba."

„Baik", djawab hakim.

Maka sebentar itoe djoega datanglah andjing itoe dengan tiada berhentinja menjalak dan menggigit-gigit dan ditarik-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tariknja kain tocannja; maka Pa' Loeroespoen mengertilah akan isjarat sahabatnja itoe, laloe ia berdatang sembah: „Ja, tocan Hakim", beri apalah kiranja izin akan diperhamba sebentar, akan meloeloeskan permintaan sahabat hamba ini."

Maka permintaannja itoe diloeloeskanlah oléh hakim, dan seketika itoe djoega Pa' loeroespoen keloearlah, diiringkan oléh doea orang kawal, menoedjoe kepekan; apabila sampai kepada seorang jang hendak mendjoeal kambing, maka menjalaklah andjing itoe sekoeat-koeatnja.

Maka kata Pa' Loeroes dengan tiba-tiba, sambil berteriak-teriak: „Ialah jang mentjoeri kambing itoe; tangkap, pegang . . .!"

Maka sekedjap itoe djoega, orang itoepoen tertangkaplah laloe dihadapkan kehadapan Hakim, laloe dihoekoem. Pa' Loeroes itoepoen disoeroeh poelanglah oléh Hakim. Maka menjembahlah ia, dengan soekatjitanja laloe dipeloek dan ditjioemnja andjingnja itoe, akan menjatakan terima kasihnja akan dia.

Kalau ta' salah saja mengira,
Banjaklah manoesia berboeat tjedera;
Héwan disiksa amat sengsara,
Sedikit poen tiada kasih masra.

Halnja héwan djoega berboedi,
Setianja tegoeh bagai bersendi;
Kata toeannja djadi kemoedi,
Dihargakannja sebagai nilam dan poedi.

Djika dibatja ini tjeritera,
Ta'adjoeb agaknja sanak saudara;
Seékor binatang, andjing angkara,
Menolong toeannja dalam sengsara.

Soenggoehpoen hina, bangsanja héwan,
Tetapi tjerdik lagi setiawan;
Tahoe membédakan moesoeh dan kawan.
Djarang bangsanja dapat melawan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Soenggoehlah Toehan bersifat moerah,
Kasih sajangnja soedah tertjoerah;
Walau sedikit sebesar zarrah,
Rata machloek mendapat anoegerah.

Machloek diberi boedi dan 'akal,
Walaupoen berbéda dalam dan dangkal;
'Ibarat neratja ada berboengkal,
Didalam hidoep mendjadi bekal.

Dengan moerahnja Chalikoe'lbahari,
Boemi disoeloehi boelan, matahari;
Rata machloek 'akal diberi,
Pemimpin hidoep setiap hari.

'Akal diberi, bagai ditjoerahkan,
Tetapi manoesia Toehan lebihkan;
Boedi dan 'akal lebih ditinggikan,
Patoet sekali kita goenakan.

'Akal pemberian Toehan jang esa,
Boekan goenanja oentoek menjiksa;
Hanja menolong machloek dan bangsa,
Agar hidoepnja senang sentosa.

Djika 'akalmoe dipakai djahat,
Tentoe namamoe dapat soebahat;
Teman seboeat djidji' melihat,
Achirnja nasib sebagai pahat.

Nasibnja pahat sangatlah piloe,
Toekoel menimpa dipoentjak hoeloe;
Djadi perkakas hanja selaloe,
Sedikitpoen tidak bersifat maloe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sifat demikian oesah ditiroe,
Memakai pikiran djangan keliroe;
Tampil kemoeka kemadjoean diboeroe.
Lenjaplah segala pokok seteroe.

Sesama manoesia haroes sekata,
Ketjil dan besar semoeanja rata;
Soeka memberi, maoe meminta,
Lenjapkan honar semata-mata.

Demikianpoen terhadap kepada héwan,
Djangan dipandang sebagai lawan;
Kasih sajangi, djadikan kawan,
Sifatnja baik, lagi setiawan.

Djika disempoernakan pemeliharaannja,
Akan héwan jang sangat hinanja;
Terdapat kelak tadjam perasaannja,
Berboeat kebadjikan dengan setianja.

Inilah ternjata dalam tjeritera,
Pa' Loeroes hampir masoek pendjara;
Oentoenglah andjingnja datang segera,
Melepaskan dia dalam perkara.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

KETJINTAAN SEORANG AJAH.

Sekali peristiwa poekoel lima petang, hari sangat élok; matahari roepanja soedah lelah dari pada memantjarkan sinarnja jang amat panas itoe, laloe berganti dengan tjahaja jang terang tetapi sedjoek, sehingga mendjadi permailah pemandangan disegenap 'alam; anginpoen bertioep sepoi-sepoi basah, seakan-akan mendjadi penawar bagi sekalian orang jang sedang berdjalan poelang dari tempat pekerdjaannja.

„Lihatlah orang-orang jang laloe itoe! Peloeh meréka itoe bertjoetjoeran seperti air hoedjan pada tjoetjoeran atap, karena baharoe keloear dari pekerdjaannja jang berat dalam paberik; soenggoehpoen demikian kesenangan hati meréka itoe tiada bédanja dengan orang jang sedang berdjalan-djalan. Meréka itoe berdjalan sambil bersenda goerau dengan temantemannja serta roman moekanja kelihatan berseri-seri, karena bersoekatjita, meskipoen kadang-kadang ia haroes menjapoe peloehnja jang mengalîr pada dahinja.

Tetapi lihatlah orang jang berdjalan dihadapan kawannja itoe! Roman moekanja poetjat, sedikitpoen ta' kelihatan ia bersoekatjita; ia berdjalan tjepat-tjepat dengan tiada menoléh kekiri dan kekanan, meskipoen ada diantara kawan-kawannja jang memanggil dan mempermainkan dia, sedikitpoen tiada dipedoelikannja, melainkan makin tjepat djoega ia berdjalan, hanja sekali orang mendengar ia berkata, sambil menarik napas: „Wahai anakkoe....., wahai anakkoe!" Tiada berapa lamanja sampailah ia keroemahnja, laloe diboekanja pintoe perlahan-lahan; tetapi meskipoen begitoe, terdengar djoega oléh bininja, jang sedang doedoek didalam bilik menoenggoei anaknja, laloe menjongsong soeaminja dengan segera. Maka kata soeaminja sambil berbisik, dengan tjemas: „Bagaimana anak kita?" Djawab bininja: „Boléh diharap, karena tahadi doktor soedah datang poela memeriksa dan ditimbangnja panasnja soedah toeroen; tetapi dilarangnja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005962
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

benar memberi makan apa-apa lain dari pada soenoe, karena penjakitnja tipoes (typhus) namanja, kata doktor."

„Boe, ajah soedah datang'" kata anaknja jang sedang terbaring ditempat tidoernja.

Apabila Pa' Lawidja mendengar seroe anak ja demikian itoe, maka segeralah ia masoek kedalam bilik anaknja; dengan sekedjap mata sahadja ia soedah ada dihadapan anaknja, sambil mentjioem dan meraba-raba dahinja, laloe berkata sambil memandang moeka anaknja jang amat poetjat lagi koeroes itoe: „Inilah ajahmoe, ja anakkoe! Bagaimana anakkoe sekarang? Ja Allah! beri apalah kiranja kesehatan bagi bidji matakoe ini!" Setelah soedah ia berseroe-seroe kepada Tochan, jang mahakoeasa memohonkan anaknja soepaja lekas sembuh, dan memandang moeka anaknja dengan sedih jang amat sangat, maka iapoen merebahkan dirinja dekat anaknja, sambil selaloe mengadjak dia berkata-kata, meskipoen ia tahoe, bahwa anaknja itoe beloem soeka banjak bertjakap-tjakap. Sesoenggoehnja orang jang kena penjakit tipoes itoe ta' boléh diadjak banjak berkata

---

Keadaan doenia ini tiada kekal: meskipoen sekalian orang tahoe akan hal itoe, tetapi banjaklah orang jang menjia-njiakan arti kalimat itoe; tiap-tiap hari banjak orang jang sekali-kali tiada memikirkan hal bahaja jang akan datang; tetapi haroes sjoekoerlah kita kepada Tochan seroe sekalian 'alam, bahwa dalam beberapa tahoen ini beloem ada bahaja jang hébat jang menimpa pada kita; sekalian orang berharap, moedah-moedahan selamanja ada didalam keamanan dan kesentosaan; tiap-tiap hari orang menoendjoekkan kesoekaannja karena itoe; beriboe-riboe kapal datang dan pergi dari satoe bandar kebandar lain akan membawa dan mengirimkan keperloeannja masing-masing; pada tiap-tiap negeri ditoendjoekkannja beberapa permainan akan menandakan, bahwanegeri itoe selaloe dalam keamanan dan kesento-aan; koeli-koeli kelihatan dengan senang djoega mendjalankan pekerdjaannja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

meskipoen pendapatannja itoe hanja tjoekoep akan pembeli makanan sehari-hari sahadja; orang peladang makin radjinlah mengoesahakan tanahnja, agar mendapat laba lebih dari pada jang soedah-soedah.

Demikianlah keadaan meréka itoe, sekali-kali tiada tahoe, bahwa awan jang hitam dan tebal akan tiba membawa hoedjan dan angin menimpa kesenangan maréka itoe.

Dengan tiada disangka-sangkanja maka Toehan seroe sekalian 'alam soedah mentakdirkan, bahwa perdamaian dan kesentosaan doenia ini haroef terpetjah.

Sekalian soerat-soerat kabar penoehlah dengan boeah pikiran dan pertimbangan orang jang pandai dalam hal itoe. Maka selang beberapa hari kemoedian, tampaklah dalam masing masing soerat chabar seboeah kalimat, jang tertjétak dengan hoeroef besar boenjinja: „PERANG DOENIA."

Maka amatlah terperandjat sekalian isi boemi ini, jang sedang merasakan kenikmatan damai itoe; pada segenap kota baik jang besar, baik jang ketjil, tampaklah orang berhimpoen, sebentar di-sana, sebentar disini, memperkatakan hal itoe dan mentjeriterakan bahaja apa jang akan menimpa pendoedoek negeri. Tetapi adalah djoega beberapa orang roepa-roepanja jang tiada mempedoelikan hal itoe, serta katanja: „Perang, peranglah disitoe; apa jang akan dihiraukan, kerena tanah kita ini djaoeh letaknja dari médan perang itoe."

Akan tetapi alangkah terkedjoetnja orang jang berkata demikian itoe, setelah ia datang keseboeah kedai akan membeli apa-apa jang perloe baginja. Disitoe didengarnja sekalian harga barang-barang itoe mendjadi mahal; maka termenoenglah ia sambil mengoeroet dada dan menggojang-gojangkan kepalanja, laloe kembalilah ia poelang keroemahnja sambil bersoengoet-soengoet, karena hanja dapat membeli setengahnja sadja dari barang-barang jang perloe baginja; achirnja timboellah ketakoetan dalam hatinja, kalau-kalau makin lama makin naik harga barang. Persangkaannja itoe tiada salah, sehingga hasil tanah Hindiapoen djadi mahal

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

belaka, djangan kata barang jang datang dari Éropah. Akan tetapi sjoekoerlah kenaikan harga hasil tanah Hindia ini dapat ditahan oléh daulat Goebernemén dengan djalan jang patoet.

Lain dari pada itoe, ada poela soeatoe bahaja jang sangat menjedihkan hati, jaïtoe beberapa toko besar dan paberik mengoerangi pegawainja; sehingga berpoeloeh-poeloeh orang jang dilepas tidak dengan kasalahannja. Dalam antara orang jang diperhentikan itoe, didapati poela Pa' Lawidja; maka pergilah ia setiap hari mentjari pekerdjaan lain.

Pada soeatoe hari poelanglah ia keroemahnja dari pada mentjahari pekerdjaan itoe dengan kedoekaan, karena meskipoen telah beberapa hari ia mentjahari pekerdjaan dari pagi hingga petang, tiada djoega dapat; maka hilanglah pengharapannja pada ketika itoe. Bininja segera mendapatkannja, sambil berkata: „Roepa-roepanja beloem djoega kanda mendapat pekerdjaan."

Pa' Lawidja tiada mempedoelikan perkataan bininja itoe, melainkan segera ia masoek mendapatkan anaknja jang sedang berbaring didalam tempat tidoernja, tetapi penjakitnja telah hampir semboeh, apabila sampai maka dipeloek dan ditjioemnjalah akan anaknja laloe menjeroe Toehan, sambil menangis: „Ja, Allah, lekaslah semboehkan anak hambamoe ini; ja anakkoe, malang soenggoeh nasib ajahmoe, lebih-lebih sebab engkau dalam sakit ini."

„Ajah", kata anaknja seperti tiada mendengar dan tiada mengerti akan keloeh ajahnja itoe. „Belikan hamba permainan matjam poenja si Ali itoe."

Gelap soenggoeh pemandangan Pa' Lawidja ketika mendengar permintaan anaknja itoe, karena djaoeh roepanja akan dapat mengaboelkannja; sedjoeroes lamanja ia memikirkan hal keadaannja, sebab pada ketika itoe wang seképéngpoen ta' ada padanja, barangpoen telah habis didjoeal dan ada poela jang digadaikan. Tetapi sedjoeroes itoe djoega, lenjaplah pikirannja jang demikian itoe oléh kasih sajangnja akan anaknja,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang hanja seorang itoe dan baharoe ber'oemoer 5 tahoen, serta katanja: „Sabarlah anakkoe, sebentar lagi dapat permainan itoe! Diamlah, ajah sekarang djoega pergi!" Sambil berkata demikian itoe, maka keloearlah ia dari roemahnja.

Sjahdan setelah tiga empat djam lamanja, maka datanglah ia poela dengan membawa permintaan anaknja itoe. Apabila sampai, laloe masoeklah ia dengan soekatjitanja, laloe diberikannja kepada anaknja, seraja katanja: „Inilah ajahmoe bawakan permainan itoe oentoek anakkoe!"

Apabila anaknja melihat permainan itoe, maka bangoenlah ia laloe doedoek seraja direboetnja benda itoe dari tangan ajahnja dengan air moeka jang amat djernih, tanda kesoekaan. Maka oléh Pa' Lawidjapoen laloe dipeloek dan ditjioemnja poela akan dia, serta katanja: „Hai anakkoe, boeah hati bidji mata ajah dan boenda, engkau ini beloem semboeh betoel, djangan dahoeloe keloear dari dalam bilik ini!"

„Baik, ajahkoe!" djawabnja sambil merebahkan diri lagi dan mendorong-dorongkan permainannja itoe. Maka Pa' Lawidjapoen keloearlah, doedoek termenoeng ditengah roemah; maka bininjapoen datang mendekati dia, sambil bertanja: „Dari mana kanda dapat permainan itoe?"

„Ja, adinda", djawab Pa' Lawidja dengan doekatjitanja; „sesoenggoehnja perkaralah jang telah koeperboeat. Sekalikali tiada boléh diberi tahoekan kepada siapa djoeapoen, djangankan kepada orang lain, meski kepada iboe djari sendiri sekalipoen, tiada boléh; tetapi sebab halkoe mendjalankan pekerdjaan itoe boekan karena semata-mata dengan sengadja, melainkan karena kehilangan pikiran jang benar dan gelap pemandangankoe, baik djoega hal ini koetjeriterakan kepada adinda, asal sahadja adinda dapat menahan hati jang sedih dan soeka menjerahkan nasib kita kepada Toehan jang mahasoetji dan lagi akoepoen soedah berniat akan pergi mendapatkan orang jang wadjib mengoeroeskan hal ini, hendak

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

akoe tjeriterakan hal perboeatankoe, dan apa sebabnja akoe mendjalankan pekerdjaan jang demikian itoe."

Maka bininjapoen tertjengang-tjenganglah mendengar perkataan soeaminja demikian itoe, sepatahpoen ta' dapat berkata-kata: darahnjapoen berdebar-debar sebab meski hal itoe beloem lagi ditjeriterakan soeaminja, telah timboel didalam hatinja, bahwa hal itoe soeatoe perkara jang ta' baik adanja.

„Begini," kata Pa' Lawidja melandjoetkan perkataannja, sambil menarik napas. „Setelah anak kita meminta permainan itoe, akoe poen segeralah pergi mendapatkan beberapa kenalankoe, jang dahoeloe telah koetolong dalam kesoesahannja; tetapi, ja adinda, seorangpoen ta' ada jang monolong akoe pada hal tiada berapa harganja; apa sebabnja maka demikian akoe tiada tahoe, entah karena tidak poenja, entah karena ia tahoe akoe sekarang dalam kesoekaran, tidak mempoenjai pekerdjaan, wallahoe a'lam.

Soenggoeh mahal didapat orang didoenia ini jang soeka menolong orang jang sedang dalam kesoesahan; betoel djoega peri bahasa orang toea-toea: „Ada goela ada semoet"; itoe tentoe kau soedah ma'loem. Iba benar hatikoe ketika itoe, angan laloe paham tertoemboek; maka akoe berdjalanlah menoedjoe ketoko Djepang, jang mendjoeal permainan anak-anak, dengan pengharapan, kalau-kalau didjalan bertemoe dengan kenalankoe jang soeka menolong; tetapi sia-sia sahadja pengharapankoe itoe. Apabila sampai ketoko itoe tampaklah oléhkoe permainan jang dikehendaki anak kita itoe. Maka makin bertambah katjaulah pikirankoe, dan makin sedih hatikoe, hanja Allah djoega jang mengetahoei, hingga ta' dapat lagi apa jang akan koekatakan. Akoe berdiri sambil memandang benda itoe; makin lama akoe memandang dia, makin teringatlah akoe akan perkataan anak kita meminta permainan itoe. Alangkah besar soekatjitanja apabila diperoléhnja barang jang dikehendakinja; tetapi kebalikannja alangkah sedih dan iba hatinja, apabila kehendaknja itoe tidak berlakoe; tampak terbajang-bajang oléhkoe moeram moekanja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan air matanja jang berlinang-linang pada pipinja mentjebik-tjebik memakan tangis. Bertambah lama akoe memandang permainan itoe, dengan berpikir-pikir demikian, bertambah djaoeh pikirankoe memikirkan kehendak anak kita itoe, sehingga mendjadi gelaplah rasanja pemandangan, dan akoepoen ketika jang empoenja masoek kedalam . . . . . ."

Sjahdan maka ketika ia berkata-kata sampai disitoe, sekonjong-konjong berhentilah ia, karena ada orang mengetoek-ngetoek pintoe; dengan segera diboekakannja pintoe itoe dengan darah jang berdebar-debar. Wah, meskipoen ia tadinja soedah bermat hendak menjerahkan diri, tetapi hilanglah semangatnja ketika ia melihat polisi dihadapannja jang seraja berkata: „Sekarang djoega akoe haroes membawa engkau menghadap wedana, (demang) karena engkau soedah didakwa mentjoeri barang dari toko Djepang."

Dengan sedih hati jang amat sangat melihat anak sakit dan menangis menindjoe-nindjoe dada, berdjalanlah Pa' Lawidja menoedjoe roemah Wedana diiringkan oléh polisi; maka tinggallah anak bininja bertangisan, sebab pada pikiran bininja soedah tentoe Pa' Lawidja akan menerima hoekoeman atas perboeatannja jang melanggar „Oendang-oendang Negeri" itoe.

Wahai pembatja tjoba fikirkan!
Soeatoe teladan koetjeriterakan;
Ambil 'ibaratnja laloe imankan,
Kedalam kalbi haroes sisipkan!

Soeatoe sifat iboe dan bapa,
Biarpoen miskin, hina dan papa;
Anak dibela ta' pernah alpa,
Walau menanggoeng doeka nastapa.

Kepada anak kasih dan sajang,
Sakit sedikit iman bergojang;
Hati berasa terkena miang,
Dibela, diasoeh malam dan siang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Doekoen dipanggil obat ditjari,
Dibatjakan do'a sepandjang hari;
Moga-moga kodrat Chalikoe 'lbahari,
Anak jang sakit séhat diberi.

Kepada anak kasih masra,
Sajang dan tjinta tiada terkira;
Kehendaknja ditoeroet dengan segera,
Achirnja tenggelam dalam pendjara.

Kesehatan anak selaloe didjaga,
Sakit senangnja apapoen djoega;
Disediakan pakaian, barang berharga,
Dilengkapkan keperloean diroemah tangga.

Wang, pakaian, minoem dan makan,
Semoeanja tjoekoep ajah sediakan;
Apa jang koerang segera ditjarikan,
Sedikitpoen tiada beliau lalaikan.

Betapa poela kasihnja iboe,
Anak dipandang belahan kalboe;
Ditimang ditidoerkan dalam kelamboe,
Dikipaskan rengit datang menjerboe.

Sedjak ketjil boenda pelihara,
Didjaoehkan segala jang djadi mara;
Djika anak ngeloe dan lara,
Boenda mendoekoeng dengan segera.

Djemoe berdoekoeng laloe diboeaikan,
Diajoen sambil boenda njanjikan;
Pelbagai penawar boenda baroetkan,
„Lekaslah semboeh" selaloe dioetjapkan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ketjintaan iboe ta'dapat dikata,
Soesah pajahnja poela serta;
Ta'dapat diteboes dengan harta,
Walaupoen dengan oeang berjoeta.

kasih terlimpah dengan ichlas,
Djernih sebagai air digelas;
Sedikitpoen tidak berhati tjoelas,
Ataupoen harap hendak dibalas.

Walau kesoesahan tidak terderita,
Balasan anak, boenda ta' minta;
Asal terdjaoeh maki dan nista,
Tampaklah boenda bersoekatjita.

Hanja begini boenda berpesan,
Menoentoet 'ilmoe djanganlah bosan;
Pikirkan tamsilnja soeatoe kiasan
Mati semoet karena manisan.

Perbaiki fi'il, tingkah dan lakoe,
Hilangkan 'adat djanggal dan kakoe;
Hatikoe loeroes djangan menjikoe,
Soepaja damai handai dan soekoe.

Djika berkata peliharakan lidah,
Boeang jang boeroek poengoet jang indah;
Pilih jang mana mengandoeng paédah,
Pendengar nan djangan berhati goendah.

Djika demikian membawakan diri,
Terdjaoeh moesoeh kanan dan kiri;
Tentoe ditjintaï kaoem senegeri
Selamat, sentosa Toehan memberi.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

WAKTÔE.

Akan arti kata jang sepatah itoe tentoe semoea orang soadah tahoe, meskipoen bahasa itoe bahasa asing, jaïtoe behasa 'Arab, karena soedah lamalah adanja kata itoe ditanah kita ini. Kata itoe hanja terdjadi dari pada doea soekoe kata jang péndék sadja, oléh karena itoe roepa-roepanja banjaklah orang jang sekali kali tiada mempedoelikan, atau memperhatikan arti kata itoe. Banjaklah orang jang seakan-akan tiada hendak mendengar atau mengetahoei, apabila ia mendengar didjalan atau dimana sahadja, orang menjeboet kata itoe; jang demikian itoe tiada seberapa kesahannja, sebab boléh djadi ia pada ketika itoe tiada mempoenjaï hal jang berhoeboeng dengan kata itoe Tetapi apabila orang jang berhoeboeng dengan kata itoe, pada hal kata jang péndék itoe tiada diperhatikannja, tentoelah akan mendatangkan soeatoe keroegian jang amat besar baginja. Orang jang demikian itoe halnja atjap kali terdapat, oempamanja: seorang jang mempoenjaï soeatoe perkara atau hal, jang haroes dikerdjakan atau diselesaikan pada „waktoe" jang soedah ditentoekan, kemoedian seorang kawannja berkata: „Marilah segera atau lekaslah selesaikan karena ini soedah waktoenja."

Maka djawab orang itoe: „Nantilah sebentar." Ia melalaikan waktoe jang sebentar itoe, kerana ia sedang merokok atau bertjakap atau mendjalankan pekerdjaan lain, jang sekali-kali tiada manfa'atnja. Inilah matjamnja orang jang melalaikan „waktoe". Apabila masih banjak orang jang berlakoe demikian itoe, soenggoeh sajang sekali

Boekankah beberapa orang jang pandai-pandai soedah beroelang-oelang mengatakan, bahwa „waktoe itoe wang?" Beloemkah meréka itoe insjaf akan perkataan itoe, atau karena tiada hendak memperhatikannja sahadjakah?

Akan goenanja wang itoe kita sekalian soedah tahoe; semoea orang bekerdja siang malam dengan sekoeat-koeatnja ingin akan mendapat wang, kerena wang itoelah jang dapat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

menjampaikan apa kehendak kita, tetapi kalau kita pikir benar-benar, dalam beberapa hal „waktoe" itoe lebih penting dari pada wang; wang hilang boléh kita tjahari lagi gantinja; akan tetapi „waktoe" itoe, apabila soedah hilang, tiada akan kembali lagi.

„Waktoe itoe seperti asap, apabila soedah keloear tiada akan kembali lagi," demikianlah kata orang pandai-pandai. Oléh sebab itoe kadang-kadang orang mendapat bahaja jang besar, karena melalaikan „waktoe" jang beberapa detik sadja; demikian poela kebalikannja, orang jang menghargakan waktoe jang sebentar sahadja, kadang-kadang ia beroléh keoentoengan jang ta' berhingga.

Inilah beberapa tjerita jang menjatakan, bagaimana besarnja harga „waktoe" jang sebentar itoe:

Seorang perempoean sambil mendoekoeng anaknja jang beroemoer setahoen poelang dari ladang; oléh karena tiada lagi djalan jang lain, maka berdjalanlah ia menjoesoer djalan kerèta api. Ditengah perdjalanan itoe ia merasa sangat dahaga; tiada berapa djaoeh dari sitoe tampaklah oléhnja seboeah perigi. Maka oléh karena djalan keperigi itoe soesah didjalaninja, apabila ia mendoekoeng anaknja, maka diletakkannjalah anaknja itoe ditempat jang tedoeh, ditepi djalan kerèta api itoe; setelah itoe pergilah ia menoedjoe perigi itoe.

Ketika ia minoem, maka didengarnja boenji gemoeroeh dari djaoeh; akan soeara itoe kenallah ia, jaïtoe soeara kerèta api. Wahai, bagaimana terkedjoetnja, ketika ia melihat anaknja sedang merangkak-rangkak ditepi rél itoe. Dengan hati jang amat ketakoetan, maka berlarilah ia setjepat-tjepatnja, akan menolong bidji matanja itoe.

Dengan napas pandjang péndék maka ditjioemnjalah anaknja itoe sambil memoedji sjoekoer kepada Toehan, bahwa dapat djoega anaknja itoe tertolong dari pada bahaja maoet, jaïtoe sebab ia tiada melalaikan „waktoe" jang beberapa detik itoe, karena apabila ia lambat sebentar sahadja, binasalah anaknja itoe, sebab ketika ia sampai disitoe, kerèta api

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hanja tiga atau empat métér sahadja lagi djaraknja dari anaknja itoe . . . . . .

Adalah seorang terda'wa berboeat dosa; perkaranja dipoetoeskan oléh hakim. Menoeroet poetoesan hakim itoe ia haroes dihoekoem gantoeng hingga mati. Akan tetapi banjak orang jang menjatakan, bahwa si Polan itoe sekali-kali tiada berdosa. Maka sekalian orang itoe bermoepakatlah hendak menolong si tjelaka itoe. Setelah poetoes moepakat, maka diperboeatnja soerat permohonan kepada Toean Besar Goebernoer Djenderal dan ditanda tangani oléh beratoes-ratoes orang Maka permohonan itoepoen diloeloeskanlah oléh jang dipertoean Besar, laloe pergilah seorang mengendarai koeda, membawa soerat ampoenan itoe ketempat orang itoe digantoeng; karena kebetoelan pada hari dan djam itoe djoegalah ia digantoeng. Djadi hanja beberapa menit sahadja lagi akan mendjalankan hoekoeman itoe.

Akan tetapi, oléh karena jang membawa soerat ampoenan itoe berhenti poela didjalan dan bertjakap-tjakap dengan seorang kenalannja, maka terlambatlah ia datang ketempat menggantoeng itoe. Ketika ia sampai ketempat itoe orang itoe telah melepaskan njawanja, mati tergantoeng pada tiang gantoengan, pada hal hanja semenit sadja orang itoe terlambat; apa hendak dikata, nasi soedah mendjadi boeboer.

Seorang radja hendak pergi kemédan perang akan melawan moesoehnja berperang; maka dititahkannjalah seorang dari pada panglimanja akan segera datang membantoe pada waktoe jang soedah ditentoekan. Setelah itoe maka berdjalanlah radja itoe dengan berpoeloeh-poeloeh riboe lasjkarnja.

Tiada berapa lamanja maka petjahlah perang antara radja itoe dengan moesoehnja, jang tenteranja lebih banjak dari pada tentera moesoehnja.

Meskipoen demikian radja itoe melawan djoega dengan sekoeat-koeatnja, karena ia pertjaja, bahwa ia akan dapat bantoean pada waktoe jang telah ditentoekannja dahoeloe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengan panglimanja itoe. Akan tetapi oléh karena panglima itoe lalai, maka terlambatlah datangnja kemédan perang itoe.

Oléh karena itoe maka radja itoepoen alahlah perangnja, laloe ditawan oléh moesoehnja . . . . . .

———

Demikianlah keadaannja; maksoed jang baik, perkara jang amat penting, kesenangan isi negeri dan keamanan kota, kadang-kadang mendjadi binasa oléh karena melalaikan „waktoe" jang sebentar sadja.

Sesoenggoehnja banjak lagi perkara-perkara lain, jang binasa karena perkataan „waktoe" itoe. Ada diantara orang miskin jang asalnja orang kaja; maka karena melalaikan „waktoe", mendjadilah meréka itoe miskin, demikian poela tiada sedikit dari pada orang bangsawan jang melalaikan „waktoe" sebentar sadja mendjadi orang hina dina. Begitoe poela kebalikannja.

„Waktoe" itoe ialah oeang,
Haroes hématkan djangan diboeang;
Djika dibiarkan banjak terloeang,
Rezekimoe tentoe terbang mengawang.

Kalau „waktoe" dilalai-lalaikan,
Jang patoet sekarang kamoe kelakkan;
Achirnja malang datang mendapatkan,
Roegi ta' dapat kamoe sesalkan.

Segenap „waktoe" ada goenanja,
Baik semenit ada harganja;
Patoetlah tahoe mempergoenakannja,
Agar ta' meroegi achir kelaknja.

Banjak pemoeda léngahkan „waktoe",
Lalainja sangat boekan soeatoe;
Patoetnja Djoem'at ditanggoehkan Sabtoe,
Roegi menimpa soedahlah tentoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024085062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Betapakah pikiran orang ber'akal?
„Waktoe" dipandang emas seboengkal;
Dipakai selaloe pentjari bekal,
Agar kesengsaraan dapat ditangkal.

„Waktoe" itoe selaloe terbentang,
Siang dan malam pagi dan petang;
Kepada machloek tiada merintang,
Djika dilalaikan toemboehlah oetang.

„Waktoe" berlari sangatlah tjepat,
Setiap sa'at ia melompat;
Apabila laloe, dikedjar ta' dapat,
Goenakanlah ia pabila sempat.

„Waktoe" berédar laksana kilat,
Menoeroet perédaran boemi jang boelat;
Tjepat dari pada terbangnja lalat,
Laksana pendékar mengélakkan silat.

Djika kita berléngah diri,
Lalai dan alpa sepandjang hari;
Kesoesahan kelak datang menghampiri,
Tjelaka menimpa tiada terperi.

Oléh sebab itoe wahai pemoeda,
Peganglah pesan simpan didada;
Goenakan waktoe djangan tiada,
Agar tjelaka djangan menggoda.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

TIADA BERDOSA.

Pada soeatoe hari, kira-kira poekoel lima petang, doedoeklah seorang-orang hartawan diatas koersi malas, didalam keboen, jang ada dibelakang roemahnja. Ia doedoek sambil membatja soerat chabar, dan dihadapannja doedoek isterinja diatas koersi doedoek, sedang merénda. Tiada djaoeh dari sitoe berlari-larilah anaknja kesana kemari, jaïtoe seorang boedak perempoean, si-Nani namanja, kira-kira 'oemoer lima tahoen, sedang bermain-main. Sebentar-sebentar kedoea laki isteri itoe menoléh kepada anaknja, kalau-kalau ia pergi djaoeh.

Tiada berapa lamanja maka ajahnja itoepoen memboeka badjoenja laloe digantoengkannja pada tjabang kajoe jang rendah, tiada djaoeh dari tempat ia doedoek. Setelah itoe doedoek poelalah ia membatja dan iboenjapoen laloe menganti pekerdjaannja itoe dengan membatja seboeah kitab. Kedoea orang itoe makin lama makin 'asjiklah membatja, sehingga tiada menoléh-noléh lagi kepada anaknja, jang makin lama makin bertambah soeka mempermainkan anak-anakan jang amat indah itoe.

Setelah beberapa lamanja ia bermain-main itoe, maka pergilah ia hendak mendapatkan orang toeanja; apabila sampai kepada badjoe ajahnja itoe, tiba-tiba didengarnja soeara: tik, tik, tik, tik,... maka berpikirlah ia:

„Djika anak-anakankoe ini bersoeara demikian itoe, alangkah soeka hatikoe."

Setelah ia berpikir demikian itoe, maka diambilnjalah jang berboenji itoe, laloe dimasoekkannja kedalam peroet anak-anakannja, sambil berlari-lari mendapatkan temannja jang baharoe datang. Maka akan kedoea orang toeanja itoepoen melihat djoega, bahwa anaknja telah ada teman bermain-main. Maka didiamkannja sahadjalah akan dia, sebab soedah biasa, hanja boendanja berkata: „Baik-baik, djangan djaoeh-djaoeh!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Tidak, tidak", djawab kedoea anak itoe sambil melompat-lompat.

Tiada berapa djaoeh dari sitoe, maka adalah seboeah soengai jang tiada berapa dalamnja dan ada mempoenjaï seboeah djambatan. Maka kedoea anak-anak itoepoen sampailah kesitoe, laloe doedoek ditepi djambatan itoe, akan melepaskan lelah, sambil menimang-nimang anak-anakannja berganti-ganti; tiba-tiba djatochlah anak-anakan itoe kedalam soengai.

Amboi, alangkah soesahnja hati meréka itoe, hendakpoen diambilnja tiada berani meréka itoe masoek soengai. Maka jang empoenja anak-anakan itoepoen menangislah, sambil berteriak-teriak minta tolong. Kebetoelan pada ketika itoe adalah seorang anak miskin, si Daim namanja, sedang berdjalan disitoe hendak minta-minta. Setelah ia tahoe akan hal kedoea anak itoe, maka segeralah ia memboeka badjoe dan seloearnja, laloe masoek kedalam soengai mengambil benda jang djatoeh itoe dan dibawanja ketepi soengai. Maka apabila soedah ia mengenakan-pakaiannja, pergilah ia mendapatkan kedoea anak itoe memberikan anak-anakan itoe.

Ta' dapatlah ditjeriterakan kegirangan hati kedoea anak itoe, ketika anak-anakannja telah kembali ketangannja, lebih-lebih jang empoenja dia, sehingga beberapa kali ia mengoetjapkan terima kasih.

Akan oetjapan terima kasih itoe, hanja disamboet oléh anak miskin itoe dengan tjahaja moeka jang manis dan bersinar-sinar, menjatakan soekatjitanja, sebab ia beloem lagi dapat berkata-kata, karena napasnja jang pandjang péndék sebab berenang itoe, beloem lagi selesai.

Maka setelah sedjoeroes lamanja, berdjalan poelalah si-Daim melandjoetkan perdjalanannja akan mentjahari penghidoepannja, jaïtoe minta-minta.

Tiada berapa lamanja ia berdjalan, maka sampailah ia kehalamanseboeah roemah besar lagi indah perboeatannja serta banjakah perkakasnja jang teratoer dengan baiknja. Maka berdirilah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia disitoe, menanti jang poenja roemah itoe keloear. Setelah sedjoeroes lamanja ia menoenggoe disitoe, beloem djoega keloear jang diharapnja itoe, maka masoeklah ia kehalaman belakang. Apabila soedah dekat, dilihatnja jang poenja roemah sedang makan-makan angin didalam keboen. Maka didekatinjalah meréka itoe perlahan-lahan dari belakang. Apabila soedah dekat, maka doedoeklah ia dibawah pohon tempat badjoe itoe tergantoeng sambil memberi salam, tetapi karena kedoea orang itoe 'asjik membatja, tiadalah kedengaran akan salam si Daim itoe kepada meréka itoe.

Maka si Daimpoen doedoek sadjalah disitoe. Setelah sedjoeroes lamanja, maka iapoen memberi salam poela. Sekali ini soearanja itoe terdengarlah oléh meréka itoe laloe didjawabnja, sambil menoléh kepada si Daim. Dengan tiada menanja ini itoe lagi, maka bangoenlah ia akan mengambil wang dari dalam sakoe badjoenja, karena melihat pakaian dan roman moeka si miskin itoe soedah ma'loemlah ia, bahwa kedatangan boedak itoe hanjalah hendak minta-minta.

Tetapi amatlah héran si Daim melihat saudagar itoe, karena ia boekan mengambil wang, melainkan selaloe meraba-raba semoea sakoe badjoenja, sambil bertanja: „Kemana arlodjikoe?"

Maka si Daimpoen mengertilah, bahwa arlodjinja hilang, ada jang mentjoeri agaknja. Maka ketakoetanlah ia, kalau-kalau ia jang disangkanja, karena tiada lain jang datang kesitoe, hanjalah dia. Akan persangkaannja itoepoen tiada salah, karena setelah poeaslah saudagar itoe mentjahari dan tiada djoega didapatnja, maka menoléhlah ia kepada si Daim, sambil menoendjoekkan marahnja, seraja katanja:

„Engkau pentjoeri, kautjoeri arlodjikoe!"

„Demi Allah tiada toean," djawab si Daim sambil gementar seloeroeh toeboehnja.

„Apa jang ditjoerinja?" tanja isterinja, sambil melémparkan kitab jang ditangannja keatas médja.

Maka ditjeriterakanlah oléh soeaminja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Maka kata isterinja poela sambil menoendjoek kepada si Daim dengan amarah: „Kalau begitoe soedah tentoe tiada sjak lagi, engkaulah jang mengambilnja."

„Toean periksalah pada badan hamba dahoeloe; djika soenggoeh hamba jang mentjoerinja, tentoe bersoea benda itoe pada toeboeh hamba. Kalau soedah sah, rélalah hamba dida'wa mentjoeri."

„Tentoe engkau semboenjikan!" kata saudagar itoe dengan marah, setelah diperiksanja seloeroeh badan si Daim dengan tiada mendapat soeatoe apa, „djikalau engkau tiada mengakoe, sekarang djoega engkau koeserahkan pada polisi."

Apabila si Daim mendengar perkataan saudagar demikian itoe, maka menangislah ia, sambil meratap: „Ja toeanhamba, apakah dosa hamba maka toean hendak menjerahkan hamba kepada polisi?"

Maka saudagar itoepoen tiadalah hendak mempedoelikan lagi ratap tangisnja, melainkan tetaplah maksoednja hendak menjerahkan dia kepada polisi. Dalam pada itoe ditjarinja djoega arlodji itoe pada segenap tempat jang dekat disitoe. Maka tiba-tiba berhentilah meréka itoe dari pada mentjahari arlodji itoe, karena mendengar soeara boedak menangis, laloe melihat kepada anak jang menangis itoe. Maka njatalah kepadanja, bahwa jang menangis itoe anaknja, laloe dihampirinjalah akan dia dengan segera, seraja katanja:

„Mengapa? Mengapa engkau menangis?"

„Anak-anakan hamba mati."

„Mati bagaimana? Mémang anak-anakanmoe itoe tiada bernjawa!"

„Bernjawa, jah, tadi berboenji: tik-tik-tik-tik ....."

Maka héranlah ma' bapanja itoe, laloe diambilnja anak-anakan itoe dan diperiksanja.

„Dari mana engkau dapat ini?" tanja ajahnja dengan tersenjoem, serta menggojang-gojangkan kepalanja, karena soekatjita, dan sekali-kali tiada disangkanja, bahwa arlodji masnja itoe ada didalam peroet anak-anakan itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Maka anaknja poen bertjeriteralah dari permoelaannja, hingga pada kesoedahannja.

Maka kata ajahnja: „Dapatkah engkau menoendjoekkan orang jang menolong mengambil ini dari dalam air?"

Maka djawabnja: „Tidak, sebab setelah ia memberikan ini pada hamba, laloe ia pergi, hanja roepanja sahadja hamba kenal."

Maka ditjeriterakannjalah akan keadaan dan tingkah lakoe orang jang menolong itoe.

„Barangkali itoe dia", kata ajahnja sambil menoendjoek kepada si Daim, jang pada ketika itoe telah berhenti menangis, karena melihat Nani bertjakap-tjakap dengan ajahnja.

„Hai, betoel jah, itoelah orangnja," kata Nani sambil bertepoek tangan dan berlari melompat-lompat mendapatkan si Daim, laloe bertanja: „Apa kerdjamoe disini?"

Tetapi si Daim tiada dapat mendjawab pertanjaan itoe, karena seketika itoe djoega ia disoeroeh bangoen oléh saudagar itoe dan diadjaknja masoek kedalam roemahnja, sebab ketika itoe hari soedah hampir gelap.

Setelah sampai maka saudagarpoen minta ma'af kepada si Daim laloe disoeroehnja akan dia mentjeriterakan keadaan dirinja dan hal ihwal penghidoepannja.

Maka si Daim poen bertjeriteralah, bahwa ia seorang-orang jang sangat miskin, tiada beroemah tangga serta tiada bertempat diam.

Sjahdan maka setelah tammatlah ia bertjeritera, maka belaslah hati saudagar itoe, apa lagi tatkala ia mengenangkan hal jang tahadi, ja'ni menoedoeh akan dia mentjoeri itoe; oléh karena itoe dari pada sa'at itoe djoega, dengan soeka si Daim, dimintalah oléh saudagar itoe soepaja ia tinggal disitoe, mendjadi chadamnja, meskipoen saudagar itoe masih menaroeh sjak didalam hatinja dari hal keloeroesan dan kesetiaan anak itoe, sebab ia beloem kenal, beloem lagi menjelidiki betoel-betoel akan 'adat dan tabi'atnja; djadi ia mengambil dia djadi chadam itoe hanja karena belas kasihannja sahadja dan dengan pengharapan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

moedah-moedahan ia setia dan berhati loeroes dan bertabi'at baik.

Adapoen pengharapan saudagar itoepoen kaboellah; si Daim itoe makin lama makin bertambah-tambah setia kepada toeannja lagi radjin, sehingga mendjadikan soekatjitanja kedoea soeami isteri itoe. Maka tinggallah si Daim selama hidoepnja disitoe, ta' oesah bertoealang lagi kesana kemari mentjari penghidoepannja.

„Loeroes hati" soeatoe sifat,
Dapat dipandang dalam ma'rifat;
Moelia dari pada goenoeng 'Arafat,
Pemimpin hidoep sampai wafat.

„Loeroes hati" berpajoeng benar,
Sebagai perisai penolak honar;
Djika dipakai oléh amtenar,
Namanja haroes, terang bersinar.

Apabila kita berhati loeroes,
Seoempama boenga soedah berdiroes;
Soeboer toemboehnja ta' pernah koeroes,
Semerbak baoenja dibawa aroes.

Loeroes dan benar 'ibarat moestika,
Penolak bahaja malapetaka;
Hasad, fitnah djaoeh belaka,
Dapat menangis fitnah tjelaka.

Orang jang loeroes serta boediman,
Hatipoen tetap lagi beriman;
'Ibarat perahoe pakai pedoman,
Segala orang soeka berteman.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Hati loeroes pokok keselamatan,
Moelia dari pada emas dan intan;
Walaupoen larat tengah laoetan,
Kelak bersoea tepi daratan.

Ambillah tamsilnja ini tjeritera,
Seorang miskin lagi sengsara;
Harapkan derma jang kasih mesra,
Njaris terperosok masoek pendjara.

Si Daim tertoedoeh berlakoe kedji,
Dida'wa mentjoeri seboeah arlodji;
Tetapi Toehan soedah berdjandji,
Ta'kan si loeroes dimakan tadji.

Karena loeroesnja soedah ternjata,
Saudagar kedoea kasih dan tjinta;
Moeloetnja telandjoer ma'af dipinta,
Si Daim menerima bersoekatjita.

Kalau si Daim berlakoe djahat,
Maling tjoeri tipoe moeslihat;
Tentoe manoesia bentji melihat,
Kemanakah hendak beristirahat.

Oléh sebab itoe dengarkan peri,
Loeroes dan benar haroes ditjari;
Simpan didada sepandjang hari,
Pemagar nama, kaoem dan diri.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PENIPOE.

Alkissah maka adalah pada zaman dahoeloe kala seorang radja, jang sangat doengoe dan bebalnja, karena sekali-kali ia tiada sekolah. Oléh karena itoe maka 'adatnjapoen sangat boeroek dan barang segala pekerdjaannja djaoeh sekali dari pada sempoerna, serta segala hoekoemnja sekali-kali ta' boléh diseboet 'adil. Pikirannja pada tiap-tiap hari tiada lain, hanja memikirkan hal kesenangan dirinja sahadja; hal kehidoepan ra'jatnja dan kema'moeran negerinja tiada dipedoelikannja.

Sjahdan maka soedah kebiasaan pada orang jang bebal itoe ada sifat ingin dipoedji, ingin diseboet orang: „pandai, 'arif, 'adil dan sebagainja;" demikian poela sifat radja itoe. Barang siapa jang dapat memoedji dia, maka beroentoenglah jang memoedji itoe.

Hatta maka terseboetlah tiga orang penipoe datang kesitoe dari negeri lain. Adapoen maksoednja itoe tiada lain, hanja hendak mentjoba memasang perangkapnja didalam istana radja itoe, karena meréka itoe tahoe, bahwa radja dalam negeri itoe sangat doengoe dan bebalnja.

Maka apabila meréka itoe sampai kedalam negeri itoe, maka kesokan harinja pergilah meréka menghadap radja dengan ta'limnja; maka sabda radja: „Siapa kamoe dan asal dari mana kamoe sekalian ini?"

Maka djawab ketiga penipoe itoe sambil menjembah doeli baginda: „Ja toeankoe sjah 'alam, adapoen patik ketiga ini baharoe datang dari negeri Anoe."

Maka sabda baginda poela: „Apa maksoednja sekalian datang kemari ini?"

Maka sembah seorang dari pada penipoe itoe: „Adapoen maksoed patik sekalian datang kemari ini tiada lain, hanjalah hendak bermohon, moedah-moedahan doeli sjah 'alam soedi apalah kiranja menerima patik sekalian mendjadi ra'jat toeankoe, karena patik mendengar kabar, bahwa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

radja dalam negeri ini sangat 'arif dan bidjaksana lagi boediman serta segala hoekoemnja sangat 'adil dan moerah kepada hamba ra'jat. Maka chabar jang demikian itoe menimboelkan soeatoe keinginan jang sangat besar sekali dalam hati patik sekalian akan berchidmat kebawah tjerpoe doeli sjah 'alam."

Bagaimana kesenangan dan kesoekaan hati radja itoe, apabila ia mendengar perkataan jang manis seperti madoe itoe, ta' dapat ditjeriterakan lagi. Maka sabdanja: „Baiklah, akoe terima dengan segala senang hati akan permintaanmoe itoe, dan dari pada ketika ini djoega engkau sekalian mendjadi ra'jatkoe."

Maka sembah ketiga penipoe: „Beriboe-riboe terima kasihlah akan kemoerahan doeli sjah 'alam itoe, akan tetapi 'aiblah rasanja diri patik sekalian ini, karena soeatoepoen tiada persembahan patik kebawah doeli toeankoe."

„Itoe tiada mengapa," djawab radja sambil tersenjoem merasakan ni'mat perkataan penipoe itoe.

„Ja, toeankoe," sembah jang seorang, „ada djoega soeatoe persembahan patik, tetapi persembahan itoe boekannja benda jang berharga, hanja kepandaian patik djoega. Pada pikiran patik, sebeloem kepandaian itoe patik toendjoekkan kepada orang lain, maka wadjiblah patik toendjoekkan lebih dahoeloe kebawah doeli toeankoe."

„Apa kepandaianmoe itoe?"

„Adapoen kepandaian patik itoe, jaïtoe dari hal memboeat pakaian jang 'adjaib; telah lamalah soedah patik bertiga ini memikirkan hal itoe, tetapi baharoelah sekarang patik peroléh dan patik persembahkan kebawah doeli sjah 'alam. Ta' dapat tiada akan bertambah-tambah masjhoerlah kebesaran toeankoe kelak, apabila memakai pakaian jang 'adjaib itoe, karena seorangpoen dalam doenia ini beloem ada jang memakainja."

„Bagaimanakah 'adjaibnja itoe?"

Maka sembah orang itoe: „Adapoen 'adjaibnja itoe, jaïtoe hanja orang jang 'arif dan bidjaksana sahadja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang dapat melihat akan keélokan pakaian itoe; tetapi kalau orang jang bebal, bodoh dan doengoe melihat dia, sama sekali tiada dapat akan mengetahoei keélokannja, melainkan pada penglihatan meréka itoe amat boeroek pakaian itoe, ja'ni karena bodohnja itoelah."

„Hai, ingin sekali akoe memakai pakaian itoe."

„Patik sekalian poen sedialah akan mempersembahkan itoe kebawah doeli tocankoe," kata penipoe itoe dengan soekatjitanja, karena ta' dapat tiada masoeklah radja kedalam perangkapnja itoe, „tetapi ma'loemlah kiranja toeankoe pada ketika ini patik ketiga sedang didalam kesoekaran, karena harta patik habislah soedah oentoek mentjahari 'ilmoe itoe. Oléh sebab itoe djika ada limpah karoenia doeli sjah 'alam, patik mohon diberi wang dahoeloe barang seriboe roepiah akan membeli alat dan bakalnja, karena semoeanja itoe sangat mahalnja."

Akan wang seriboe roepiah itoe bagi radja itoe tiada berapa artinja. apalagi dalam keadaan jang demikian itoe, jang sedang merasai manis perkataan penipoe itoe dan tergoda oléh barang jang 'adjaib itoe, jang akan membesarkan dan memasjhoerkan namanja. Maka pada ketika itoe djoega dititahkannjalah seorang hambanja mengambilkan wang sebanjak itoe. Setelah datang soeroehan itoe, maka titah baginda: „Inilah wang itoe, dan apabila kekoerangan beri tahoelah akoe."

Setelah itoe maka ketiga orang itoepoen bermohon diri, laloe oendoerlah dari sitoe, pergi mentjahari seboeah roemah akan tempat mengerdjakan pekerdjaan itoe. Apabila dapat, maka bekerdjalah ketiga orang itoe dengan soekatjitanja, karena ta' dapat tiada tentoe ia akan beroléh wang lebih banjak lagi. Maka setelah tiga hari lamanja pergilah seorang dari padanja menghadap radja akan minta wang lagi seriboe roepiah, karena wang jang dahoeloe itoe tiada tjoekoep, dan bermohon kepada radja, soepaja mengirimkan seorang hambanja eketempat meréka itoe bekerdja, akan memeriksa pakaian ito jang telah hampir soedah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Demi radja mendengar chabar jang demikian, laloe dititahkannja poela seorang hambanja mengambil wang laloe diterimakannja kepada orang itoe dan hamba radja itoe haroes mengikoet toekang pakaian itoe keroemahnja akan memeriksa pakaian jang 'adjaib itoe.

Maka setelah wang itoe diterimanja segeralah ia kembali keroemahnja bersama-sama dengan hamba radja itoe.

Demi hamba radja melihat akan pakaian itoe, maka tertjengang-tjenganglah ia, sebab pakaian itoe sekali-kali boekannja pakaian keradjaan, hanja pakaian orang kebiasaan sadja dan soedah boeroek; tengah hamba radja dalam hal jang demikian itoe, maka berkatalah seorang dari pada penipoe itoe: „Toeankoe, lihatlah pakaian jang 'adjaib ini; seorang radja poen dalam doenia ini beloem ada jang memakainja, tetapi hanjalah orang pandai, 'arif, bidjaksana lagi boediman djoega jang dapat melihat akan keindahannja itoe. Orang jang doengoe, bebal dan bodoh seperti kerbau, sekali-kali tiada dapat mengetahoei akan keindahannja itoe."

Demi didengar oléh hamba radja akan perkataan orang itoe, menggojang-gojangkan kepalalah ia seperti lakoe orang jang héran sekali melihat keindahannja itoe dan memoedji-moedji akan kepandaian orang itoe, sebab takoet akan dikatakan orang ia orang bodoh, doengoe dan bebal; maka berkatalah ia: „Soenggoeh indah sekali pakaian ini, nistjaja senanglah hati baginda mempoenjaï benda jang 'adjaib itoe. Bilamana pakaian ini soedah?"

Maka djawab seorang dari pada penipoe itoe: „Lagi tiga hari hamba bawa menghadap baginda."

Sjahdan maka hamba radja itoepoen kembalilah poelang menghadap radja akan mempersembahkan hal keindahan pakaian itoe; maka radjapoen sangatlah soekatjitanja.

Setelah tiga hari, maka soedahlah pakaian itoe. Maka ketiga orang itoepoen pergilah menghadap baginda akan mempersembahkan pakaian 'adjaib itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Apabila radja melihat matjam pakaian itoe, maka iapoen tertjengang-tjengang seperti hambanja itoe poela, tetapi seketika itoe djoega teringatlah ia akan perkataan toekang pakaian itoe dahoeloe, bahwa hanjalah orang pandai, 'arif lagi bidjaksana djoega jang dapat mengetahoei keindahan pakaian itoe, dan lagi ia pertjaja akan tjakap bohong itoe. Maka achirnja iapoen terpaksalah poela toeroet memoedji dan pertjaja keélokan pakaian itoe, karena ia takoet, kalau-kalau kedoengoean dan kebebalannja itoe diketahoei orang.

„Berilah akan meréka itoe seriboe roepiah lagi," titah baginda kepada hambanja, „dan simpanlah baik-baik pakaian ini, ésok hari ia hendak koepakai pergi pesiar."

Sebentar itoe djoega maka ketiga orang itoe poen soedah menerima wang jang seriboe roepiah itoe.

Maka sabda baginda: „Terimalah oeang itoe akan tanda terima kasihkoe kepadamoe sekalian."

Maka djawab ketiga orang itoe: „Beriboe-riboe terima kasih patik sekalian jang da'if ini akan limpah karoenia dan kemoerahan doeli sjah 'alam."

Setelah itoe maka ketiganja itoe bermohon oendoerlah dari hadapan radja dengan kesoekaan jang tiada hingganja.

Sjahdan maka pada keésokan harinja, pagi-pagi, pergilah radja itoe pesiar dengan memakai pakaian 'adjaib itoe, mengendarai koeda. Sekalian isi istana, demikian poela kedoea menteri jang hendak mengiring dia pesiar itoe, tiada ada jang berkata ini atau itoe, hanja héran sahadjalah dalam hati meréka itoe; maka pikiran radja pada ketika itoe tiada lain hanja: „Sekali inilah akoe dapat memperlihatkan kekajaan dan kebesaran dirikoe kepada ra'jatkoe; alangkah besar dan senang hati meréka itoe sekalian melihat radjanja memakai pakaian jang 'adjaib ini, dan seorangpoen radja dalam doenia ini beloem ada jang memakai dia."

Tiada berapa lamanja maka radja itoepoen melaloeilah seboeah djalan besar. Maka sekalian orang jang sedang berdjalan disitoe berhentilah sebentar akan melihat hal keadaan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

radjanja itoe; semoeanja menggojang-gojangkan kepala dan mengoeroet dada karena hérannja, mengapa radja pergi pesiar memakai pakaian jang demikian itoe; setengah ada jang berbisik-bisik pada temannja menanja: „Gilakah radja kita ini?" Tetapi seorangpoen diantara meréka itoe tiada jang berani berkata deras-deras; setengah orang ada jang menoetoëp moeloetnja dengan kedoea belah tangannja, soepaja djangan ketahoean, bahwa ia tertawa karena melihat pakaian radja itoe.

Akan hal itoe, tampak semoeanja oléh radja itoe, tetapi lain pahamnja; orang jang menggojang-gojangkan kepalanja dan mengoeroet-oeroet dadanja itoe, disangkanja dari sebab hérannja melihat indah pakaian itoe, dan orang jang terdengar tertawa dibelakangnja sebab soekanja melihat radjanja memakai pakaian 'adjaib itoe. Maka sangatlah soekatjita baginda; tentoe sahadja pada ketika itoe baginda mengetahoei, bahwa sekalian ra'iatnja itoe 'arif dan pandai semoea, djadi hanja ialah sendiri jang bebal dan doengoe itoe, tetapi pikiran jang demikian itoe sedikitpoen tiada mengoebahkan air moekanja jang berseri-seri karena kesoekaan itoe.

Maka tiada berapa lamanja radja itoe melaloeilah sekawan kanak-kanak jang sedang bermain-main; apabila meréka itoe melihat radja berpakaian demikian itoe, maka berkatalah seorang dari padanja: „Mengapa maka radja kita pada hari ini memakai pakaian jang seboeroek itoe?"

Maka perkataan anak itoe terdengarlah oléh radja. Maka iapoen menoléhlah kebelakang dengan tersenjoem, sebab ia mengerti, bahwa kanak-kanak berkata demikian itoe karena bodohnja, ma'loemlah hal kanak-kanak. Maka radja itoe bertanjalah kepada kedoea menterinja itoe, dengan maksoed hendak menoendjoekkan kebodohan kanak-kanak itoe, katanja: „Samakah penglihatanmoe kedoea dengan penglihatan kanak-kanak itoe?"

Maka djawab kedoeanja: „Penglihatan boedak itoe sama dengan panglihatan patik, toeankoe!" Sebabnja meréka itoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mendjawab demikian, karena sekali-kali beloem tahoe meréka itoe akan hal ihwal pakaian 'adjaib itoe.

Apabila ia mendengar djawaban menterinja demikian itoe, marahlah ia, serta mérah padam warna moekanja dan segera dipatjoenja koedanja itoe menoedjoe keistana, akan menanjakan pada sekalian isi istana, betoelkah atau tiadakah penglibatan kanak-kanak dan kedoea menteri itoe.

Lebih-lebih lagi moerka radja. ketika sekalian jang ditanja itoe mengatakan penglihatannja sama dengan penglihatan kedoea menteri itoe. Maka seketika itoe djoega iapoen mengertilah, bahwa ia ditipoe oléh ketiga orang itoe, sebab pada pemandangannjapoen amat boeroek pakaian jang dibelinja itoe. Laloe disoerochnja tangkap ketiga penipoe itoe, tetapi meski ditjari bagaimana sekalipoen tiada djoega dapat, sebab ia soedah lari ke negeri lain.

Maka dari ketika itoelah ia mengerti, bagaimana keadaannja orang jang bebal dan doengoe itoe dan insjaflah ia akan dirinja, bahwa ia haroes menoentoet 'ilmoe jang sempoerna, soepaja djangan dapat ditipoe dan diperdajakan orang,

Kalau 'ilmoe tiada ditaroeh,
'Ibarat kolam airnja keroeh;
Mengalir menderoe sebagai goeroeh,
Sebagai pohon berdaoen loeroeh.

'Ilmoe didada haroes disimpan,
Goenakan sebagai dajoeng dan sampan;
Pemimpin hidoep tampil kedepan,
Mendjalang kemadjoean berhaloean sopan.

Adapoen peri hal menoentoet 'ilmoe,
Djanganlah poeas ataupoen djemoe;
Toentoet dan tjari sampai bertemoe,
Perloenja kelak, oentoek dirimoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Soeatoe nasihat 'alim djauhari,
Sisipkan dihati sepandjang hari;
„Segala sesoeatoe dapat ditjari,
Asal radjin mengoesahakan diri."

Nasihat itoe njata ta'salah,
Banjaklah miskin dikoerniaï Allah;
Hidoep sentosa Toehan berilah,
Iman tetap 'amal sempoernalah.

Toentoet 'ilmoe sepandjang hari,
Djangan poeas hati mentjari;
Walau tempatnja dihoetan doeri,
Kamoe nan djangan gentar dan ngeri.

Menoentoet 'ilmoe djanganlah malas,
Hendaklah jakin, serta ichlas;
Lenjapkan fi'il, tertib jang tjoelas,
Djernihkan sebagai air digelas.

'Ilmoe itoe soeatoe sendjata,
Besar goenanja soedahlah njata;
Harganja mahal beriboe joeta,
Pakaian manoesia semoea rata.

Kalau 'ilmoe tidak dikandoeng.
Dimanakan dapat hidoep berlindoeng;
Mendjelang kemadjoean tentoe tersandoeng;
Malang tjelaka datang meroendoeng.

Djika kita menaroeh 'ilmoe,
Kaoem kerabat haram ta'djemoe;
Tolan sahabat soedi mendjamoe,
Hidoep sentosa tentoe dirimoe.

Apabila 'ilmoe disia-sia,
Malas dan djemoe menoentoet dia;
Halmoe kelak matjam boeaja,
Hidoep sengsara dirimba paja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Orang ta' ber'ilmoe, bodoh dikata,
Bebal dan doengoe ada beserta;
Lakoenja sebagai binatang melata,
Kebentjian orang 'alam semésta.

Walaupoen kamoe orang berada,
Djika ta' menaroeh 'ilmoe didada;
Imanmoe tentoe moedah tergoda,
Hartamoe kelak porak-peranda.

Tjeritera inilah ambil 'ibarat,
Karena ta' tahoe mengenal sjarat;
Biarpoen radja masih terdjerat,
Ditipoe pendjahat kaoem keparat.

Nah, itoelah soeatoe misal,
Walaupoen harta penoeh dibangsal;
Koerang 'ilmoe sebab dan asal,
Achirnja diri djadi menjesal.

Apakah ichtiar kita sekarang?
Soepaja terdjaoeh randjau dan djoerang?
Menoentoet 'ilmoe djanganlah koerang,
Agar ta' datang sesal menjerang.

Pemerintah sediakan tempat beladjar,
Diadakan sekolah dengan pengadjar;
Kelas teratoer, letak berdjadjar,
Disitoe 'ilmoe haroes dikedjar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ADVERTENSI.

„Kantor Bank disini perloe memakai seorang djoeroetoelis. Barang siapa jang soeka mendjabat pekerdjaan itoe disilakan datang sendiri kekantor jang terseboet pada 8 hari boelan ini, poekoel 8 pagi."

Demikianlah boenjinja seboeah advertensi pada salah satoe soerat kabar jang terbit dikota itoe.

Adapoen kata advertensi itoe asalnja dari kata Perantjis, tetapi sekarang telah lazim dipakai diseloeroeh doenia.

Maka pada hari jang ditentoekan itoe, meskipoen baharoe setengah delapan, telah tampaklah si Saléh berdiri dihadapan kantor itoe dengan berpakaian bersih, bagoes dan pantas. Pada tangan kanannja kelihatanlah sepoetjoek soerat jang bersampoel dengan kertas poetih lagi bersih.

Maka tiada berapa lamanja datanglah doea orang jang hendak melamar pekerdjaan itoe poela; maka apabila kedoea orang itoe melihat si Saléh itoe, maka bertanjalah meréka itoe:

„Poekoel berapa kau datang kemari, 'Léh?"

„Akoe kira tiada salahnja kalau orang datang lebih dahoeloe dari pada waktoe jang ditentoekan;" demikianlah kata si Saléh dengan tiada mendjawab pertanjaan meréka itoe, sebab ia mengerti, bahwa kedoeanja itoe hanja hendak mempermainkannja sahadja.

„Apa sebab maka engkaupoen melamar pekerdjaan ini? Boekankah engkau soedah mempoenjaï pekerdjaan dengan belandja jang baik?"

Maka djawabnja: „Sebab akoe mendengar kabar, bahwa Bank ini berani sekali membajar gadji pegawainja, itoelah sebabnja maka akoe hendak minta pekerdjaan itoe. Boekankah semoea orang masing-masing selaloe berichtiar, soepaja mendapat kehidoepan jang lebih baik? Djadi apabila akoe berhenti dari sana dan diterima disini, tentoe lebih baik, boekan?"

„Djika akoe tahoe lebih dahoeloe," kata si Saléh, „bahwa engkaupoen melamar pekerdjaan ini tentoe akoe tiada akan datang kemari."

„Apa sebabnja?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Karena akoe tiada berpengharapan, djadi pekerdjaan ini tjoema-tjoema sahadja koeminta, sebab engkau kedoea mempoenjai idjazah (diploma) jang sangat lebih berharga, pada hal akoe, sehelaipoen tiada."

„Itoe tiada boléh ditentoekan," djawab kedoeanja itoe dengan maksoed akan membesarkan hati si Saléh, „karena seorangpoen tiada jang dapat mengetahoei akan oentoeng-malangnja.

Tiada berapa lamanja lagi maka datanglah poela lima orang jang hendak melamar pekerdjaan itoe.

Setelah poekoel delapan berboenji, maka dipanggillah seorang-seorang, berganti-ganti masoek kedalam seboeah bilik akan diperiksa; apabila soedah, maka masing-masing disoeroeh poelang dan diberi tahoe, bahwa barang siapa jang menerima soerat panggilan, itoelah jang diterima.

Maka keadaan roman meréka itoe ketika sedang berdjalan poelang itoe tiada sama: setengahnja ada jang menoendjoekkan kesoekaannja, sebab berpengharapan besar akan diterima, karena merasa dari hal segala keperloean jang berhoeboeng dengan keperloean pekerdjaan itoe lebih dari kawan-kawannja; setengahnja ada jang menandakan seperti orang jang tiada berapa mempedoelikannja akan hal permintaannja itoe, karena ia soedah memegang pekerdjaan, jang gadjinja tiada berapa bédanja dengan pekerdjaan jang dimintanja itoe; setengahnja poela menjatakan kedoekaannja, karena takoet kalau-kalau tiada diterima dan memikirkan, kemana lagi ia haroes meminta pekerdjaan. Maka banjaklah poela sebab-sebabnja jang mendjadikan kesoekaan dan kedoekaan meréka itoe.

Maka si Saléh poen masoek kedalam bahagian jang ketiga itoelah. Ia berdjalan perlahan-lahan, meninggalkan dirinja dari pada kawannja, toendoek sambil memikirkan kemana ia haroes minta pekerdjaan lagi, karena disitoe sedikitpoen tiada berpengharapan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah selang doea hari lamanja kemoedian dari pada itoe, maka adalah seorang dari pada pegawai bank itoe jang mendengar, siapa jang diterima dalam pekerdjaan itoe. Maka hal itoe ditjeriterakannja'ah kepada sekalian kawan sedjawatnja. Maka sekaliannja itoepoen héranlah, karena sekali-kali tiada menjangka, bahwa si Saléh jang akan diterima itoe.

Sjahdan maka hal jang demikian itoe terdengarlah oléh toeannja, jaitoe jang menerima pelamar itoe. Maka toeannja itoe datanglah mendapatkan sekalian pegawainja itoe serta berkata:

„Akoe telah mendengar dan tahoe betoel-betoel, bagaimana pikiranmoe sekalian dalam hal saja memilih pegawai-pegawai jang baroe itoe; maka sekarang dengarkanlah, akoe hendak menerangkan sebab-sebabnja itoe." Maka sekaliannja itoe berhentilah dari pada bekerdja dan sedia akan memperhatikan keterangan toeannja itoe.

Maka kata toeannja: „Adapoen sebabnja itoe ada toedjoeh perkara, ja'ni:

1e. Sebeloem ia masoek maka lebih dahoeloe dibersihkannja kakinja dan setelah masoek ditoetoepkannja poela pintoe itoe perlahan-lahan.

Itoe soeatoe tanda, bahwa pada segala pekerdjaannja dengan atoeran dan dipikirnja lebih dahoeloe.

2e. Kedoea tangannja bersih, koekoenja poetih, giginja dipeliharakannja betoel-betoel.

Itoe menjatakan, bahwa ia radjin memeliharakan dirinja dan tentoe radjin djoega pada segala kewadjibannja.

3e. Ketika ia hendak masoek, diketoeknja dahoeloe pintoe dan diboekanja topinja, lagi ia berdiri dihadapankoe sedang djaraknja.

Itoe menandakan, bahwa ia itoe tahoe 'adat.

4e. Ia mendjawab pertanjaankoe dengan tjepat dan betoel; soeatoe tanda, bahwa ia itoe berotak terang.

5e. Ketika ia tahoe, bahwa pertanjaankoe soedah habis, maka segeralah ia bermohon diri dengan hormatnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Karena itoe akoe tahoe, bahwa ia tiada soeka melalaikan waktoe.

6e. Didalam bilik itoe ada seboeah tempat doedoek. Soenggoehpoen ia koesoeroeh menoenggoe sebentar disitoe, tetapi bangkoe itoe diberikannja kepada orang toea, boedjang kantor ini, jang baharoe datang dari membawa soerat dengan lelahnja.

Hal itoepoen menjatakan, bahwa ia bertabi'at soeka menolong.

7e. Ketika ia melihat seboeah pigoera didalam bilik itoe, jang tergantoeng miring, maka laloe dibetoelkannja.

Itoe soeatoe tanda, bahwa ia soeka pada pekerdjaan jang teratoer.

Toedjoeh perkara itoelah jang menjebabkan akoe soeka menerima dia."

Maka apabila sekaliannja itoe mendengar keterangan toeannja demikian itoe, maka mengertilah dan setoedjoelah meréka itoe akan timbangan toeannja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924004005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

SESAL DAHOELOE PENDAPATAN, SESAL KEMOEDIAN TIADA BERGOENA.

Pada soeatoe hari poekoel delapan pagi soedah berboenji, tetapi matahari beloem djoega dapat memantjarkan tjahajanja, karena oedara disapoeti awan hitam jang tebal, dan disertai dengan boenji tagar dari djaoeh mendajoe-dajoe.

Oléh karena keadaan pagi itoe demikian, meskipoen hari itoe hari besar, maka sekalian pendoedoek kampoeng Pedjambon poen diam diroemah sahadja, seorangpoen tiada jang berani keloear, akan pesiar seperti sediakala.

Maka adalah pada ketika itoe doea orang anak jang berdjalan-djalan dihalaman roemahnja dengan berpakaian serba bersih, serta masing-masing membawa seboeah kitab, roeparoepanja meréka itoe sedang mengapalkan pengadjarannja. Tiada berapa lamanja maka jang seorang memimpin kawannja masoek kedalam roemahnja, karena hari moelai hoedjan. Roemah kedoea anak itoe berhadapan. Setelah masing-masing doedoek diatas koersi, menghadapi seboeah médja boelat, maka si Oesro berkata kepada si 'Ali, katanja; „Lihatlah itoe," sambil menoendjoek kepada seorang perempoean toea boengkoek jang doedoek dihadapan pintoe seboeah roemah jang boeroek; „akoe kira engkau beloem kenal padanja, sebab ia baharoe doea malam ini datang kemari."

Maka djawab si 'Ali: „Ja, akoe beloem kenal akan dia; siapa itoe ?"

Maka kata si Oesro: „Semalam akoe dibawa oléh bapakoe pergi keroemah itoe, akan menanjakan socatoe hal. Setelah selesai perkara itoe, maka toean roemah itoe mentjeriterakan hal ménék itoe; soenggoch baik benar tjeriteranja akan didjadikan tjontoh."

Maka kata si 'Ali sambil menarik koersinja, mendekati Oesro: „Tjeriterakanlah koedengar!"

Maka bertjeriteralah ia:

„Meski siapa poen jang melihat dia pada ketika ini, sekali-kali tiada akan menjangka, bahwa ia itoe asalnja seorang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bangsawan jang hartawan dan masjhoer namanja, sebab lihatlah: kainnja boeroek, badjoenjapoen soedah kojak, ramboetnja jang poetih itoe koesoet dan roman moekanja sebagai orang jang soedah lama menanggoeng doekatjita."

„Betoel," kata si 'Ali.

„Tetapi sesoenggoehnja ia mémang asal toeroenan orang bangsawan jang hartawan dan masjhoer namanja.

Meskipoen ia dalam keadaan matjam itoe, tetapi apabila kita amat-amati benar, maka dapatlah kita mengetahoei, bahwa ia ketika moedanja tjantik parasnja dan selaloe dalam kemoeliaan. Roepanja jang tjantik dan kepandaiannja jang sempoerna itoe menjedapkan hati orang toeanja dan mendjadi boeah bibir kepada sekalian anak moeda. Ketika 'oemoer 14 tahoen, maka terpaksalah ia meninggalkan orang toeanja jang amat ditjintaïnja, sebab ia telah mendjadi isteri kepada seorang bangsawan jang tinggi martabatnja, lagi hartawan serta dermawan.

Hal kehidoepan kedoea soeami isteri itoe sekali-kali tiada tjelanja, soeaminja sangat kasih sajang akan isterinja, dan isterinja itoe makin lama makin bertambah setianja, dan tabi'at kedoea soeami isteri itoe sangat dermawan. Barang siapa sahadja jang minta tolong kepadanja, baik hal wang, baik hal apa djoega, tentoe ta' akan poelang dengan hampa tangan. Apalagi ketika orang toea ménék itoe meninggal doenia, didalam empat poeloeh hari selaloe ia memberi sedekah kepada fakir dan miskin. Tetapi, ... "

Si Oesro her enti sebentar dari pada bertjeritera sambil menarik nafasnja. „Soenggoeh, betoel sekali pepatah orang toea-toea itoe, jaïtoe semoea machloek itoe tiada jang sempoerna betoel keadaannja; demikian poela kedoea orang itoe.

Soeaminja itoe, beloem selang berapa lamanja dari pada ia beristeri itoe, tergodalah oléh penjakit „main kartoe." Betoel dari dahoeloepoen ia soedah pandai djoega dalam hal itoe, tetapi hanja dipakainja dalam waktoe berdjaga-djaga sadja, seperti kebiasaan dilakoekan oléh beberapa orang bangsawan, akan tetapi sekarang ia mendjadi soeka, sehingga isterinja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

terbawa-bawa poela dan tiada berapa lamanja kedoea soeami isteri itoepoen kenalah penjakit „soeka berdjoedi itoe." Tetapi meski meréka itoe soedah mempoenjaï sifat begitoe sekalipoen, sifat dermawan itoe sekali-kali tiada hilang dari padanja.

Sjahdan tiada berapa lamanja meréka itoe didalam kemoeliaan, dengan takdir Toehan serwa 'alam sekalian, maka soeaminja itoe kembalilah kerahmatoe'llah. Setelah itoe maka isterinja pindahlah kedalam seboeah kampoeng, membeli seboeah roemah dengan doea orang saudaranja, jang seorang perempoean dan jang seorang lagi laki-laki.

Semendjak itoe kekajaan dan kemoeliannja itoe makin lama makin berkoerang-koeranglah, akan tetapi penjakit berdjoedi itoe makin lama makin djadi, sehingga hampir siang malam tiada lain pekerdjaannja, hanjalah berdjoedi sadja. Meskipoen ia begitoe, tetapi oléh sebab roepanja amat tjantik itoe, hanja setahoen sahadja ia mendjadi djanda, laloe bersoeami lagi dengan seorang bangsawan poela, tetapi tidak berapa kekajaannja, hanja sekadar sahadja. Soedah tentoe sahadja kehidoepannja sekarang ini lain lagi dengan dahoeloe, dan seharoesnja ia mengoebah kelakoeannja soeka berdjoedi itoe. Akan tetapi sajang sekali, djangankan ia dapat memboeang kesoekaannja itoe, bahkan tertarik poela soeaminja jang tahadinja soenggoeh-soenggoeh ta' pernah berdjoedi itoe. Adapoen akan besar bahaja sifat jang satoe itoe, engkau poen tentoe soedah tahoe, boekan?"

„Ja," djawab si 'Ali, „karena goeroepoen telah beberapa kali mentjeriterakan hal itoe, dan akoepoen soedah melihat djoega dengan matakoe, ada tiga orang jang begitoe. Landjoetkanlah tjeriteramoe, Rol"

„Demikianlah djoega sekali ini, meréka itoe kena perkara besar sekali, sehingga soeaminja dilepas dari pada pekerdjaannja tiada dengan hormat. Bagaimana kedoekaan soeami isteri pada ketika itoe ta' dapat koekatakan lagi. Pada ketika itoe djoega meréka itoepoen poelanglah kekampoengnja, jaïtoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

keroemah isterinja itoe, dengan membawa barang-barang jang tiada berharga, karena kekajaan dan kepoenjaannja jang berharga hampir habis dimédja djoedi, dan membawa wang sedikit pendapatan lélang barang-barangnja. Sekarang baharoelah meréka itoe merasa bagaimana djahatnja penjakit itoe, tetapi soenggoehpoen begitoe kesoekaan kedoea soeami isteri itoe berdjoedi boekan mendjadi koerang, melainkan bertambah djadi. Apalagi sekarang sebab meréka itoe berdjoedi dipandang oentoek mentjaharikan penghidoepan.

Dengan tiada disangka-sangka maka kedoea soeami isteri itoe bertjerailah, soeaminja berdjalan meninggalkan roemah itoe, dan pergi ketempat lain, maka isterinja tinggallah disitoe dengan seorang anaknja laki-laki dari soeami jang kedoea itoe, jang soedah mendjabat pekerdjaan dengan gadji ketjil, karena ia hanja bersekolah rendah sahadja, sebab salah orang toeanja, ja'ni pada ketika anak itoe bersekolah kedoea orang itoe sedang terserang sangat oléh penjakit djoedi itoe. Djadi meskipoen anak itoe pandai, radjin dan terang hati serta baik kelakoeannja, tiadalah dipedoelikan oléh orang toeanja.

Kadang-kadang anaknja itoe bertanja kepada iboenja: „Mengapa maka hamba tiada disekolahkan kesekolah jang lebih tinggi 'jah?"

Pertanjaan itoe keloearnja dari hati jang sedih, karena memikirkan kesoesahannja mentjahari penghidoepan dengan pengetahoean jang singkat, dan sajang kepada dirinja sendiri, sebab ia merasa, bahwa selama ia bersekolah selaloe mendjadi kemegahan goeroenja, pada hal kawan-kawannja, jang kepandaiannja dan keradjinannja djaoeh koerang dari padanja, sekarang soedah berpenghidoepan lebih besar dari padanja, karena pengadjarannja dilandjoetkan, lagi diperhatikan oléh orang toeanja.

Apabila ajahnja mendengar pertanjaan anaknja demikian itoe, maka berdiam diri sahadjalah ia, sepatahpoen tiada mendjawab, hanja terlihatlah sadja air matanja berlinang-linang, akan menandakan, bahwa ia merasa salah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sjahdan akan takdir nénék itoe jang demikian, roepanja beloem djoega mentjoekoepi, soepaja ia merasaï kesalahannja, jang soedah didjalankan itoe, karena setelah beberapa tahoen lamanja ia bernaoeng pada anaknja itoe dengan menanggoeng beberapa, 'azab dan sengsara, maka kembalilah anaknja itoe kerahmatoe'llah.

Wahai, bagaimana perasaan hati orang toea itoe, soedah ta' dapat lagi diperikan.

Setelah selesai dari pada mengoeboerkan majat anaknja itoe, maka pergilah ia kepada saudaranja jang permoelaan jang tiada poela berapa penghidoepannja. Hanja setahoen lamanja, maka pindahlah ia dari sitoe kepada saudaranja jang laki-laki. Disitoepoen ia tiada poela lama."

„Apa sebabnja?" tanja si 'Ali.

Maka djawab si Oesro: „Adapoen sebabnja tiada lain, hanja nénék itoe, merasa tiada senang, karena kedoea saudaranja itoe boekan hanja selaloe memberi moeka asam sahadja, tetapi kadang-kadang memaki dan mengataï jang boekan-boekan."

Maka kata si 'Ali: „Ah, soenggoeh tidak tahoe membalas boedi, boekankah meréka itoe dahoeloe dipelihara poela oléh nénék itoe?"

Maka djawab si Oesro: „Itoe ta' perloe kauhérankan lagi; sedangkan saudara sendiri lagi demikian, apalagi orang lain; meréka jang dahoeloe soedah merasa menerima kebaikannja itoe sekarang djangankan hendak memeliharanja, menegoerpoen djarang jang maoe."

Maka kata si 'Ali: „Betoel sekali seperti pepatah orang toea: „dimana ada goela, disitoelah semoet berkampoeng. Setelah itoe nénék itoe pergi kemana?"

„Ia laloe pindah kesitoe," djawab Oesro, sambil menoendjoekkan tempat nénék itoe doedoek, „jang poenja roemah hanja kenalan sahadja, ketika ia dalam kemoeliaan. Tentoe ia sekarang menjesal, tetapi seperti kata pepatah: „Sesal dahoeloe pendapatan, sesal kemoedian tiada bergoena."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Sesal dahoeloe pendapatan,"
Kata pepatah bagi peringatan;
Lama tersimpan dalam lipatan,
Besar maksoednja boekan boeatan.

„Sesal kemoedian tiada bergoena,"
Inilah oedjoednja memberi ma'na;
Handai dan tolan, djanganlah léna,
Agar terdjaoeh bala bentjana.

Banjaklah manoesia menoeroetkan hawa,
Ratjoen diminoem, dikata kahwa;
Achirnja hidoep beroléh ketjéwa,
Doeka nestapa larat membawa.

Segala perkara haroes dipikir,
Sebagai toekang doedoek mengoekir;
Djangan diminoem ratjoen setjangkir,
Agar sengsara djaoeh menjingkir.

„Pikir itoe pelita hati,"
Soeatoe pepatah mengandoeng arti;
Haroes disertaï boedi pekerti,
Baharoelah dapat hidoep sedjati.

Segala pekerdjaan habiskan kira,
Djangan dilakoekan dengan segera;
Pikir dahoeloe, poetoeskan bitjara,
Agar terlepas 'azab sengsara.

Djika nafsoe ditoeroet sélaloe,
Segala kerdja ta' dipikir doeloe;
Pestilah kelak menanggoeng maloe,
Hati dan djantoeng mendjadi piloe.

Wahai sahabat handai dan kawan,
Besar, ketjil, moeda setiawan;
Dengar petoeca orang dermawan,
Hawa nafsoe hendaklah lawan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Djika ta' maoe memerangi nafsoe,
Nasihat baik dikata palsoe;
Kelak ratjoen disangka soesoe,
Achirnja diri roesak dan lesoe.

Kalau terdjadi demikian peri,
Diédjékkan orang sepandjang hari;
Kaoem kerabat timboellah lari,
Kemana gerangan membawa diri?

Sebeloem terdjadi hendaklah ingat,
Pekerdjaan djahat singkirkan bangat;
Istiméwa djoedi bahajanja sangat,
Djika terserang hilang semangat.

Ambillah tamsil si néné̋k toea,
Moeda ta' hendak toeroet petoea;
Segala kehendak ditoeroet semoea,
Dihari toea sesal bersoea.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

MEMBALAS BOEDI.

Sjahdan maka adalah pada zaman poerbakala seorang radja jang amat tjinta akan sekalian ra'jatnja; hampir siang malam tiada lain jang dipikirnja, hanja bagaimana 'akal akan mendjaga dan memadjoekan ra'jat dan negerinja. Oléh karena hal jang demikian itoe maka sekalian ra'jatnjapoen sangatlah tjinta dan berchidmat kepada radja itoe.

Maka pada soeatoe hari ketika radja itoe pergi berdjalan-djalan dalam tamannja, maka terlihatlah oléhnja seékor lalat emas terbang dihadapannja. Maka iapoen soekatjitalah melihat lalat itoe; kemana djoega lalat itoe terbang, maka diikoetinja djoegalah akan dia. Tiada berapa lamanja maka lalat emas itoe tertangkaplah oléh seékor labah-labah.

Setelah baginda melihat lalat itoe dapat bahaja, maka segeralah ditolonginja; maka lalat emas itoe terbanglah poela, entah kemana perginja.

Maka sedjak itoe dalam antara tiga hari lamanja, hampir pada tiap-tiap hari lalat itoe datang kebilik radja itoe. Maka oléh radja itoe disediakannja roti dan lain-lain serba sedikit, akan makanan lalat itoe.

Alkissah maka pada soeatoe malam, ketika radja itoe sedang doedoek didalam biliknja, sekonjong-konjong berdirilah seorang poeteri jang amat éloknja dihadapannja. Maka iapoen tertjengang-tjenganglah melihat keélokan poeteri itoe. Setelah sedjoeroes lamanja, maka berkatalah poeteri itoe:

„Hai radja, ketahoeilah oléhmoe, bahwa akoe ini seorang déwi jang telah mendjelma mendjadi lalat emas itoe, maksoedkoe mendjadikan dirikoe lalat emas itoe, hanja akan mengetahoei hal keadaan dan tabi'atmoe, maka sekarang telah njatalah kepadakoe, bahwa engkau ini soenggoeh-soengoeh penjajang akan segala machloek dan akoepoen mengoetjapkan terima kasihlah kepadamoe, karena engkau telah melepaskan akoe dari pada bahaja, jaïtoe kena djerat labah-labah itoe. Maka sekarang akoe hendak membalas akan kebaikanmoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe, oléh karena itoe katakanlah oléhmoe kepadakoe, apa jang engkau kehendaki."

Maka seketika itoe djoega radja toendoeklah dan minta ma'af kepada dèwi itoe, karena ia tiada memberi hormat dengan sepatoetnja. Setelah sedjoeroes lamanja ia berdiam diri itoe, akan memikirkan apa jang akan dimintanja, maka berkatalah ia:

„Ja toeankoe, jang hamba pohonkan tiada lain, hanja moedah-moedahan tocankoe beri apalah kiranja akan sekalian ra'jat dan negeri hamba ini selamat dari segala bentjana dengan ma'moernja dan tjoekoep segala keperloeannja."

Maka djawab dèwi itoe: „Permintaanmoe itoe koeterimalah;" setelah berkata demikian itoe maka gaiblah ia tiada ketahoean kemana perginja.

Hatta maka kata sahiboe'lhikajat kemoedian dari pada ketika itoe keadaan negeri itoe makin lama makin bertambah ma'moerlah. Anak negeri selaloe bertambah-tambah keradjinannja, tentang hal mengoesahakan tanahnja; goenoeng dan hoetan sekarang berganti dengan keboen, ladang dan sawah jang sangat èlok; sepandjang penglihatan tiada tampak sebidang tanahpoen jang kosong. Keadaan tanah jang demikian itoe menjebabkan kota-kota bertambah besar, gedoeng-gedoeng jang mengisi kota makin lama makin banjak, beberapa djalan melilit kesegenap negeri dengan baik pemeliharaannja.

Pemerintah dengan moedah mengatakan kebaikan negerinja, sehingga tertarik hati sekalian orang akan melihat keélokan negeri itoe; tiada sedikit radja-radja jang mempoenjaï maksoed hendak merampas negeri itoe, tetapi oléh karena pendjagaan negeri itoe sangat sentosanja, maka niat merèka itoe pada ketika itoe tiada dapat didjalankannja. Demikianlah keadaan negeri itoe selama radja itoe memerintah disitoe.

Sjahdan maka selang berapa tahoen lamanja, maka radja itoepoen kembalilah kerahmatoe'llah. Maka poeteranja jang hanja seorang itoe, laloe diradjakan oranglah menggantikan ajahnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924004005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bagaimana sedih hati ra'jat pada ketika ditinggalkan olèh radjanja itoe, soedah ta'oesah ditjeriterakan lagi, istiméwa poela poeteranja itoe. Soenggoehpoen ia soedah mendjadi radja, tetapi pikirannja beloem djoega hiboer, karena ditinggalkan oléh ajahnja itoe, sehingga hampir-hampir tiada mempedoelikan keadaan negeri dan ra'jatnja, seolah-olah sama dengan orang jang kehilangan 'akal dan pikiran. Maka sekarang poen tiada teringat oléhnja, bahwa dari dahoeloe banjaklah radja-radja jang ingin merampas kekajaan negerinja itoe, dan meréka itoe sekarang tahoe, bahwa sekarang inilah ketika jang baik sekali akan menjerang negeri itoe.

Sjahdan maka adalah seorang radja diantara radja-radja itoe jang mendahoeloei menjerang negeri itoe dengan tiada memberi chabar lagi. Maka oléh karena ia menjerang dengan sekonjong-konjong itoe, maka jang diserang itoe tiada ada waktoe lagi oentoek bersiap akan menangkis serangan moesoeh dengan sekoeat-koeatnja, sehingga dengan sebentar sahadja negeri itoe soedah dimasoeki moesoeh, laloe ta'loek. Maka pada ketika itoe djoega disediakannja berpoeloeh-poeloeh pedati akan membawa barang-barang rampasan kenegerinja. Djangankan benda jang moelia-moelia, meski benda jang tiada berharga sekalipoen dirampasnja djoega. Dengan hal jang demikian itoe, maka negeri dan ra'jat itoepoen mendjadi miskinlah.

Alkissah maka radja jang moeda itoepoen, pada ketika ia tiada dapat lagi menahan moesoeh masoek kedalam negerinja itoe, maka larilah ia meninggalkan ra'jat dan keradjaannja dengan tiada membawa barang soeatoe pakaian atau harta benda, lain dari pada jang lekat pada toeboehnja. Maka berdjalanlah ia masoek hoetan keloear hoetan, naik goenoeng toeroen goenoeng dengan tiada tentoe arah toedjoeannja. Sekarang badannja dan romannja soedah bersalin seperti orang jang hina dan miskin. Maka pada soeatoe hari kelaparanlah ia amat sangat, sehingga hampir-hampir ta'koeat berdjalan lagi. Dengan tenaganja jang hampir habis

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe, berdjalanlah ia mengoeat-ngoeatkan diri, akan mentjahari boeah-boeahan jang dapat dimakan. Maka tiada berapa lamanja sampailah ia kebawah sepohon kajoe jang sedang masak boeahnja dengan lebatnja. Maka berhentilah ia disitoe dan diambilnja beberapa boeah jang soedah loeroeh keboemi laloe dimakannja. Maka setelah segarlah ia, laloe doedoek sambil memikirkan nasib dirinja jang malang itoe.

Sjahdan maka panas matahari pada ketika itoe telah koerang, karena soedah hampir petang, angin bertioep dari selatan sepoi-sepoi basah seakan-akan mengipasi jang sedang sengsara itoe; pemandangan dilangit jang hidjau jang teroekir dengan awan jang poetih itoe sangat indahnja, seperti hendak menghiboerkan hati orang jang diroendoeng malang itoe. Akan tetapi kemalangannja jang demikian itoe agaknja beloem tjoekoep lagi menimpa dirinja, karena ketika ia doedoek dalam jang demikian itoe, sakonjong-konjong poetjat warna moekanja dan ketakoetan jang amat sangat, sebab ia mendengar dan melihat orang berlari menoedjoe kepadanja, sambil berteriak: „Pentjoeri! pentjoeri!" Maka apabila ia sampai, laloe digagahinja radja jang moeda itoe serta dimaki-makinja, sebab disangka mentjoeri boeah itoe. Meski ia moengkir dan minta ampoen bagaimana sekalipoen, tiada djoega ia loepoet dari pada sangkaan orang itoe serta achirnja diserahkan akan dia kepada hakim laloe dipendjarakan.

Ratap dan tangisnja ketika itoe soedah ta' poetoes-poetoesnja; tetapi tiada lama berhentilah ia menangis, karena ia sekonjong-konjong dapat pikiran, bahwa itoe tiada goenanja, melainkan haroes sabar dan tawakkal sahadja kehadirat Toehan seroe 'alam sekalian.

Temannja dalam pendjara itoe tiada lain dari pada tikoes. Moela-moela ia melihat tikoes itoe sangat gelinja, tetapi lama-lama mendjadi biasalah ia, hingga apabila ada tikoes datang kedalam biliknja itoe, perasaannja seakan-akan kedatangan seorang dari pada sahabatnja jang karib sahadja. Pada tiap-tiap hari disisakannja makanannja itoe akan mendjamoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sahabatnja itoe. Demikianlah kehidoepannja pada tiap-tiap hari.

Hatta maka pada soeatoe hari, ketika ia sedang menjediakan makanan akan mendjamoe sahabatnja itoe, maka sekonjong-konjong berdirilah dihadapannja seorang poeteri, jang dahoeloe soedah menolong ajahnja itoe, maka katanja: „Hai anakkoe, djanganlah engkau takoet dan héran akan kedatangankoe ini. Akoe inilah déwi jang sengadja datang kemari akan menolong engkau dari pada kesengsaraanmoe ini.

Akoe tahoe akan dikau," demikianlah ia melandjoetkan perkatannja, seperti tiada mempedoelikan akan keadaan radja jang sedang ketakoetan dengan hérannja itoe, sambil menoendoekkan kepalanja, „bahwa engkau ini radja jang telah lari dari negerimoe, karena dialahkan moesoeh. Sekarang ketahoeilah oléhmoe, bahwa ra'jatmoe sepeninggalmoe itoe soenggoeh-soenggoeh menanggoeng malang, hampir seperti eugkau; semoea kekajaannja dirampas moesoeh, beberapa orang jang diboenoeh karena hanja minta disisakan hartanja barang sedikit atau melarang kelakoean jang mendjalankan rampasan itoe. Setelah barangnja habis, maka diwadjibkan poela meréka itoe membajar seperti dari pada kehasilan tanahnja. Maka dengan hal jang sedemikian itoe, ra'jatmoe itoe menanggoeng siksaan jang hampir tiada dapat diderita lagi, siang malam meréka itoe menoenggoe akan kedatanganmoe. Oléh karena itoe sekarang ini djoega akoe hendak menolong engkau dengan ra'jat serta negerimoe."

Apabila radja mendengar tjeritera déwi itoe, maka berlinang-linanglah air matanja, serta berkata: „Allah, berapakah kesoekaan hati hamba dan sekalian isi negeri hamba, djika hamba dapat memerintahkan negeri hamba itoe kembali."

„Baik," djawab déwi itoe, „bersiaplah engkau!"

Maka ketika ia habis berkata demikian itoe, maka keloearlah kedoeanja itoe, hendak menoedjoe kenegerinja. Maka radjapoen sangat hérannja, karena seorangpoen tiada jang menangkap dia ketika ia keloear dari pendjara itoe. Akan hal itoe tiada lain, melainkan karena kesaktian déwi itoelah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Apabila ia sampai kenegerinja, maka dihimpoenkannjalah ra'jatnja itoe, laloe pergi memerangi radja jang chianat itoe dengan dibantoe oléh déwi itoe.

Maka radja moesoehnja itoepoen alahlah, serta berdjandji akan membajar oepeti pada tiap-tiap tahoen. Maka radja jang moeda itoepoen poelanglah kembali dengan segala bala tentaranja dengan soekatjitanja; apabila sampai maka diperbaikinjalah negeri jang hampir binasa itoe, sehingga achirnja poelih semoea lagi.

Djikalau kita berboeat baik,
Dilakoekan dengan peri jang laik;
Tertambatlah hati segala chalaik,
Kemoeliaan kelak bertambah naik.

Berboeat baik sangat disoeroeh,
Boedi jang haloes patoet ditaroeh;
Sebagai nabi djadi pesoeroeh,
Sedikitpoen tidak bermoeka keroeh.

Tolonglah manoesia kena tjelaka,
Binatang, héwan machloek belaka;
Lepaskan dari pada malapetaka,
Balasnja kelak Toehan meréka.

Ambil 'ibarat ini tjeritera.
Sisipkan dihati dengan segera;
Djasa sedikit awal bitjara,
Nilai balasan tiada terkira.

TAMMAT

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

ISINJA.

1	Andjing jang setia	1
2	Ketjintaan seorang ajah	7
3	Waktoe	16
4	Tiada berdosa	21
5	Penipoe	28
6	Advertentie	37
7	Sesal dahoeloe pendapatan, sesal kemoedian ta' bergoena	41
8	Membalas boedi	48

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

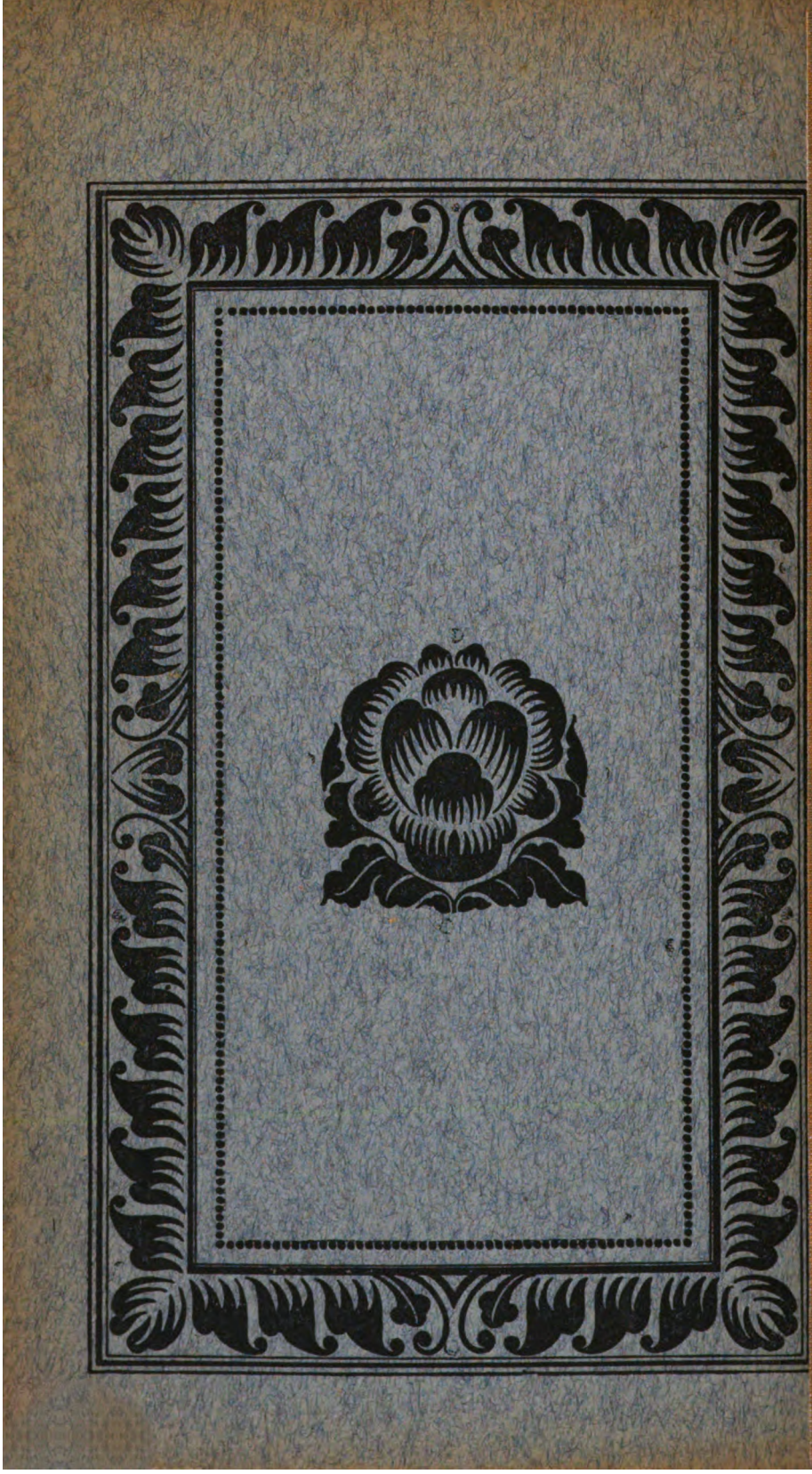
Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Pertolongan jang pertama pada waktoe ketjelakaan, oléh M. Poerwasoewardja	» 0.30
Serba djenis peroesahaan di Europa, oléh S. M. Rassat	» 0.25
Tjeritera si Djamin dan si Djohan. oléh Merari Siregar	» 0.60
Soeloeh menternakkan hidoep-hidoepan I, oléh Dr. B. Vrijburg—H. A. Salim *)	» 0.75
Soeloeh menternakkan hidoep-hidoepan II, oléh Dr. B. Vrijburg—H. A. Salim *)	» 0.75
Soeloeh menternakkan hidoep-hidoepan III, oléh Dr. B. Vrijburg—H. A. Salim *)	» 0.75
Teka-teki, oléh R. M. Basoeki	» 0.19
Hikajat Maerten Harpertszoon Tromp, oléh Joh. H. Been—Soetan Machoedoem *)	» 0.70
Dari hal tjandoe, oléh N. K. Bieger—H. A. Salim *)	» 0.20
Hindia zelfbestuur, oléh N. J. Spykman—Soetan Moehammad Zain *)	» 0.70
Pemeliharaan kanak-kanak jang menjoesoe, oléh B.G.D.—H.A. Salim	» 0.25
Pemimpin toekang kajoe, bagian I dan II, oléh H. Vliegenthart	» 1.80
Hikajat Michiel Adriaanszoon de Ruyter, oléh Mangoendikaria	» 0.65
Hikajat Pelandoek djenaka, tjétakan kedoea	» 0.45
Hikajat Indera Bangsawan, tjétakan kedoea	» 0.35
Penjakit tjatjing tambang, oléh B. G. D	» 0.25
Kissah pelajaran 'Abdoe'llah kenegeri Djoedah, oléh 'Abdoe'llah bin 'Abdoe'lkadir Moensji	» 0.15

*). Nama penjalin.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924024005062
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY